MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

DURROTUN NAFISAH

NIM 17170085

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

Durrotun Nafisah

NIM. 17170085

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Oleh:

Durrotun Nafisah

NIM. 17170085

Telah disetujui dan disahkan,

Pada Tanggal 22 April 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Durrotun Nafisah (17170085)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 April 2022 dan dinyatakan
LULUS
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd NIP. 19851015 201903 2 012	:
Sekretaris Sidang Dr. H. Mulyono, M.A NIP. 19660626 200501 1 003	:
Pembimbing Dr. H. Mulyono, M.A NIP. 19660626 200501 1 003	:
Penguji Utama Dr. Muhammad Walid, M.A NIP. 19730823 200003 1 002	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tuaku yaitu Umik Zainab, Abah Nur Wachid, Mas Idris, dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan yang terbaik, senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasinya untuk penulis juga berjuang tak kenal lelah untuk penulis.

Ana, Aida, Rila, Elva, Lia, Nindy, Taqi, dan Mbak-mbak BTCQ Dena, Firda, Reni, dan juga Bec yang selalu membantu, memberikan dukungan dan curahan motivasi kepada penulis sehigga penulis tetap semangat dalam meyelesaikan skripsi ini.

Stray Kids, Treasure, yang selalu memberi hiburan dan healing dengan lagunya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Stay, dan FMS yang selalu memberi dukungan, hiburan, dan selalu mendengar keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Segenap teman-teman MPI dan segenap teman-teman UIN Malang dari berbagai fakultas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

MOTTO

وَإِن يَمۡسَسۡكَ ٱللَّهُ بِضُرّٖ فَلَا كَاشِفَ لَهُۥٓ إِلَّا هُوَۖ
وَإِن يَمۡسَسۡكَ بِخَيۡرٖ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ

"Dan jika Allah menimpakan suatu bencana kepadamu, tidak ada yang dapat menghilangkannya selain Dia. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Q.S Al-An'am: 17)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Durrotun Nafisah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 17 Maret 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Durrotun Nafisah
NIM	: 17170085
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP. 19660626 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Durrotun Nafisah

NIM : 17170085

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Maret 2022

Durrotun Nafisah
NIM. 17170085

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi panutan bagi generasi-generasi setelahya. Beliaulah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Drs. Lukman Arif selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang dan Ibu Binti F. Sa'ya, S.Pd dan Ibu Nur Hidayati, S.Si selaku guru di MTs. Al-Ma'arif 02 yang telah

memberikan waktunya dalam proses penelitian.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Malang, 17 Maret 2022

Durrotun Nafisah
NIM. 17170085

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او	= aw
أي	= ay
او	= u
أي	= i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN SAMPUK ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR BAGAN ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

ABSTRAK ..... **xix**

ABSTRACT ..... **xx**

الملخص ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Originalitas Penelitian 8
F. Definisi Istilah 12

G. Sistematika Pembahasan 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 15
A. Manajemen Humas 15
1. Pengertian Manajemen 15
2. Pengertian Manajemen Humas 17
3. Tujuan Manajemen Humas 20
4. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat 21
5. Fungsi Manjemen Humas 23
B. Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru 26
1. Humas dengan Publik Intern 27
2. Humas dengan Publik Ekstern 29
C. Penerimaan Peserta Didik Baru 34
1. Pengertian Peserta Didik Baru 34
2. Penerimaan Peserta Didik Baru 35
D. Pandemi Covid-19 40
1. Pengertian Pandemi Covid-19 40
2. Pencegahan Penularan Virus Corona 41
3. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan 43
E. Kerangka Berfikir 44
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 47
B. Kehadiran Peneliti 48
C. Lokasi Penelitian 50
D. Data dan Sumber Data 51
E. Teknik Pengumpulan Data 52
F. Analisis Data 57
G. Keabsahan Data 58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 60
1. Identitas MTs Al-Ma'arif 2 Singosari 60
2. Sejarah MTs Al-Ma'arif 2 Singosari 61
3. Visi, dan Misi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari 66
4. Struktur Organisasi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari 67

B. Paparan Data 69

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19..... 70

2. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 76

3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 83

C. Hasil Penelitian 84

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19..... 84

2. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19..... 85

3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 86

BAB V HASIL PENELITIAN..... 89

A. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 90

B. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 95

C. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19..... 100

D. Bagan Hasil Penelitian..... 102

BAB VI PENUTUP 103

A. Kesimpulan..... 103

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA..... 106

LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian……....11

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara……....54

Tabel 3.2 Instrumen Observasi……..55

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi……57

Tabel 4.1 Identitas Informan……..71

Tabel 4.2 Hasil Penelitian……..87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Fungsi Manajemen……18

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir…….47

Bagan 5.1 Bagan Hasil Penelitian……104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi…….69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian……..…….…….112

Lampiran II : Sk Panitia Kegiatan……...……113

Lampiran III : Kegiatan Bongkar Rahasia Online…….….114

Lampiran IV : Brosur PPDB..…….…...……...115

Lampiran V : Surat Kerjasama Sekolah……...…….....116

Lampiran VI : Bukti Konsultasi…….……..…...117

Lampiran VII : Pedoman Wawancara…….119

Lampiran VIII : Catatan Lapangan……...……...…124

Lampiran IX : Dokumentasi…….……...…….....135

Lampiran X : Biodata Mahasiswa……..……...…...138

ABSTRAK

Nafisah, Durrotun. 2022. *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.* Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Mulyono, MA.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru, Pandemi Covid-19

Manajemen humas pada lembaga pendidikan difokuskan untuk meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan harapan hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang? 2) Bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang? 3) Bagaimana evaluasi strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang?

Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian yang dilaksanakan di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang yang mana madrasah ini dijadikan sebagai sumber informasi data untuk mendapatkan potret, gambaran, jawaban dan hasil dari strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini data diperoleh dengan cara, wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data nanti akan dianalisis deskriptif yaitu dengan menuangkan hasil ke dalam kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menjadi kalimat yang tersusun dengan rapi.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa: 1) perencanaan manajemen humas di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari ini adalah: a) proses penyusunan perencanaan manajemen humas dilaksanakan oleh pimpinan sekolah, hal ini dikarenakan agar perencanaan yang dilaksanakan dapat tersusun lebih efektif, 2) implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dalam hal ini adalah: a) wujud realisasi dari program yang telah dirancang dalam rencana proses promosi menggunakan media brosur, pamflet, lewat wali murid, alumni, whatsapp, dan media sosial lainnya. 3) evaluasi manajemen humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik adalah: a) dengan menggunakan berbagai strategi, semua strategi telah dilaksanakan dengan baik oleh semua pihak sekolah.

ABSTRACT

Nafisah, Durrotun. 2022. Management relations in Increasing the amount Participants New Student on Pandemic covid 19 at Islamic Junior high school Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Regency. Department Islamic Education Management, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University State Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Mulyono, MA.

Keywords: Management Relations, Increasing the amount Participants New Student, pandemic Covid-19

management relations in educational institutions focused to improving communication between institutions and public relations targets, with the hope that the results achieved by the institution can be recognized by public relations targets, so the relations targets will actively participate in realizing the goals of the institution.

The purpose this research to answer the problems: 1) How is plan the management relations in Increasing the amount Participants New Student on Pandemic covid 19 at Islamic Junior high school Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Regency? 2) How is the implementation management relations in Increasing the amount Participants New Student on Pandemic covid 19 at Islamic Junior high school Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Regency? 3) How is the evaluation management relations in Increasing the amount Participants New Student on Pandemic covid 19 at Islamic Junior high school Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Regency?

The problems were discussed research conducted at Islamic Junior high school Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Regency where this school was used as a source of data information to get portraits, descriptions, answers and results management relations in Increasing the amount Participants New Student on Pandemic covid 19 at . In this case the data obtained by means interviews, observation and documentation. All data will be analyzed descriptively by pouring the results into sentences that are arranged in such a way that they can be neatly arranged sentences.

The results this research show: 1) Plan the management relations in Increasing the amount Participants New Student on Pandemic covid 19 at Islamic Junior high school Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Regency are: a) the process preparing public relations planning carried out by school leaders, this is because the planning implemented can be structured more effectively, 2) The implementation public relations in increasing the number of students in this case are: a) the realization of the program that has been designed in the promotional process plan using the media of brochures, pamphlets, through student guardiant, whatsapp, and other social media. 3) evaluation the management relations in Increasing the amount Participants New Student are: a) by various strategy, all strategies have been implemented well by all schools.

الملخص

نفيسة, دوراة. 2.022. إدارة العلاقة العامة في زيادة عدد الطلاب الجدد في وباء كوفيد -19 في المدرسة المطواسطة الإسلامية المعريف 02 سيجاساري مدينة الملانج. قسم إدارة التربية الإسلامية, كلية التربية وتدريب المعلمين, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف البحثي: الدكتولر الحاج. موليانا, المجستير الدين.

الكلمة المفتاحية: إدارة العلاقة العامة, زيادة عدد المشاركين تعليم جديد, وباء كوفيد -19

إدارة العلاقة العامة في المؤسسة التعليمية على تحسين الاتصال بين المؤسسات وأهداف العلاقة العامة, على أمل التعرف على النتائج حققتها المؤسسة من خلال أهداف العلاقة العامة, بحيث تشارك أهداف العلاقة العامة بفاعلية في تحقيق أهداف مؤسسة.

تهدف البحث للإجابة على المشكلات التالية: 1) كيف التخطيط استراتيجية إدارة العلاقة العامة في زيادة عدد الطلاب الجدد في وباء كوفيد -19 في المدرسة المطواسطة الإسلامية 02 سيجاساري مدينة الملانج؟ 2) كيف تنفيذ استراتيجية إدارة العلاقة العامة في زيادة عدد الطلاب الجدد في وباء كوفيد -19 في المدرسة المطواسطة الإسلامية 02 سيجاساري مدينة الملانج؟ 3) كيف تقييم استراتيجية إدارة العلاقة العامة في زيادة عدد الطلاب الجدد في وباء كوفيد -19 في المدرسة المطواسطة الإسلامية 02 سيجاساري مدينة الملانج؟

المشكلات تبحث ببحث في المدرسة المطواسطة الإسلامية 02 سيجاساري مدينة الملانج حيث استخدام هذه المدرسة كمصدر لمعلومات البيانات للحصول على صور وأوصاف وإجابات ونتائج استراتيجيات إدارة العلاقة العامة في زيادة عدد الطلاب الجدد في وباء كوفيد. -19. هذه الحالة البيانات الحصول عليها عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. سيتم تحليل جميع البيانات وصفيًا, أي من خلال صب النتائج في جمل مرتبة بطريقة يمكن ترتيبها بشكل مرتب.

تظهر نتائج البحث ما يلي: 1) تخطيط استراتيجية العلاقة العامة في في المدرسة المطواسطة الإسلامية 02 سيجاساري: أ) تنفيذ عملية إعداد تخطيط العلاقة العامة من قبل قادة المدارس, وذلك لأن التخطيط المنفذ يمكن تنظيمه بشكل أكثر فاعلية, 2) تنفيذ استراتيجيات العلاقة العامة في زيادة عدد الطلاب في هذه الحالة هم: أ) تحقيق البرنامج الذي تصميمه في خطة العملية الترويجية باستخدام وسائط الكتيبات والنشرات, من خلال أوصياء الطلاب, والخريجين, وواتساب,

ووسائل التواصل الاجتماعي الأخرى. 3) تقييم استراتيجيات العلاقة العامة لزيادة عدد الطلاب وهي: أ) باستخدام استراتيجيات مختلفة, تنفيذ جميع الاستراتيجيات بشكل جيد من قبل جميع المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap kegiatan dalam lembaga pendidikan membutuhkan manajemen, begitupun juga dengan kegiatan dalam menjalin hubungan dengan publik atau kegiatan hubungan masyarakat (humas). Manajemen sendiri, banyak diartikan sebagai ilmu dan seni untuk mencapai tujuan melalui orang lain.[1] Dalam arti lain, manajemen hanya dapat dilaksanakan apabila dalam pencapaian tujuan, tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi juga dilakukan lebih dari satu orang. Kegiatan dalam menjalin hubungan dengan publik atau hubungan masyarakat (humas) sangatlah penting. Maka dari itu, sebuah lembaga pendidikan harus memiliki bidang manajemen humas tersendiri.

Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut iktikad baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan, penerimaan, dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama. [2] Manajemen humas merupakan kegiatan yang melibatkan publik internal (kepala sekolah, guru, staff) dan melibatkan publik eksternal (masyarakat, wali murid). Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu

[1] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2010), Hal 9.
[2] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hal 201.

rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

Salah satu peran dari manajemen humas pada lembaga pendidikan yaitu melakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Manajemen humas harus mampu menciptakan dan menjalin komunikasi antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat serta memiliki kemampuan melayani masyarakat dengan sebaik mungkin.[3] Maka dari itu, manajemen humas dalam fungsinya yaitu mengadakan strategi dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru. Manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru, berfungsi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat juga dapat dilakukan dengan kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar, maupun di tingkat perguruan tinggi. [4] Pengelolaan penerimaan peserta didik baru oleh manajemen humas hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang matang. Adapun langkah-langkah dalam penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh manajemen humas secara garis besar yaitu, membentuk panitia, menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik, menyediakan formulir pendaftaran, mengumumkan penerimaan pendaftaran, menyediakan buku pendaftaran, dan menentukan waktu pendaftaran.[5]

[3] Zulkarnain Nasution, Op.cit, Hal 14.
[4] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik,* (Jakarta: PT Indeks, 2014), Hal 32.
[5] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik,* (Jakarta: PT Indeks, 2014), Hal 32-33.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tak pernah lepas dari persoalan, Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Bidang Pendidikan, Retno Listyarti mengatakan dari hasil analisis KPAI Bidang Pendidikan atas proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah negeri dengan sistem zonasi pada tahun 2018-2019, terdapat beberapa permasalahan utama yang memengaruhi penerapan PPDB sistem zonasi yaitu penyebaran sekolah negeri yang tidak merata di tiap kecamatan dan kelurahan, sementara banyak daerah yang pembagian zonasi pada awalnya, di dasarkan pada wilayah administrasi kecamatan juga minimnya sosialisasi sistem PPDB ke para calon peserta didik dan orangtuanya, sehingga menimbulkan kebingungan. Sosialisasi seharusnya dilakukan secara terstruktur dan sistematis.[6]

Sedangkan pada tahun ajaran 2020/2021, Indonesia dan juga seluruh dunia menghadapi pandemi dikarenakan virus Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, yang pada bulan Desember 2019. Covid-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara seluruh dunia. Covid-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, atau berbicara.[7] Adanya

[6] Wartakotalive, KPAI Ungkap: Ada 9 Masalah Utama Sistem Zonasi yang Terjadi di PPDB 2018 dan PPDB 2019, [Tersedia] https://wartakota.tribunnews.com/2019/06/20/kpai-ada-9-masalah-utama-di-ppdb-sistem-zonasi, [Online] diakses tanggal 3 Januari 2021: 12.45 WIB.

[7] World Health Organization, *Novel Coronavirus.* [Tersedia] *https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public*, [Online] Diakses tanggal 21 Oktober 2020: 20.12.

pandemi ini, mempengaruhi banyak sektor ekonomi, sosial, pariwisata, tak terkecuali pada sektor pendidikan.

Pada 2 Maret 2020 di Istana Negara, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Dua warga negara Indonesia yang positif Covid-19, disebabkan karena melakukan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonseia.[8] Pada 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya warga negara Indonesia meninggal akibat Covid-19. Sebulan setalah masuknya Covid-19 ke Indonesia yaitu pada bulan April, sejumlah 10.118 positif Covid-19, dan 792 Meninggal dunia. Menyusul merebaknya Covid-19 atau Virus Corona di beberapa daerah di Indonesia, Bupati Kabupaten Malang mengumumkan resmi seluruh sekolah diliburkan selama 14 hari, mulai 16 Maret 2020. Pemerintah Kabupaten Malang mengambil sikap yang sama menindaklanjuti instruksi pusat berkaitan dengan meliburkan sekolah.[9] Akibat merebaknya wabah virus corona atau Covid-19, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang kembali memperpanjang masa belajar di rumah bagi sekolah-sekolah sampai dengan 1 Juni 2020.

Akibat pandemi Covid-19, pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online* atau daring. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak Pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi

[8] Kompas, Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19, [Tersedia] *https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/* , [Online] Diakses tanggal 30 Desember 2020: 22.16.
[9] Suara Jatim, Antisipasi Corona: Sekolah di Malang Libur 14 Hari [Tersedia] *https://jatim.suara.com/read/2020/03/16/043000/antisipasi-corona-sekolah-di-kota-malang-libur-14-hari*, [Online] Diakses tanggal 3 Januari 2021: 14.43 WIB.

serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Pada tanggal 12 Mei 2020, Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, mengeluarkan surat edaran sehubungan dengan mencegah penyebaran Covid-19, untuk melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara daring. MTs Al-Ma'arif 2 Singosari, menerapkan kebijakan tersebut. Dapat dilihat dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020/2021.

Melalui observasi pra-penelitian yang peneliti lakukan di MTs Al-Ma'arif 2 Singosari adalah madrasah yang berada di Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang dan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta serta menjadi pilihan penulis untuk dikaji manajemen humasnya dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di masa pandemi Covid-19, karena MTs Al-Ma'arif 2 Singosari merupakan salah satu madrasah dari yang menerapkan kegiatan PPDB secara daring. Adanya humas dalam PPDB secara daring ini menjadikan jumlah peserta didik yang berminat untuk masuk ke MTs Al-Ma'arif 2 tidak berkurang, karena pada tahun sebelumnya madrasah tersebut juga banyak menolak peserta didik. Salah satu bukti humas berhasil yaitu karena data peserta didik baru di MTs Al-Ma'arif 2 Singosari stabil. Berdasarkan pemaparan data di atas untuk mengetahui bahwa di MTs Al-Ma'arif 2 melakukan PPDB secara daring di masa pandemi Covid-19 dengan efektif dan efisen. Maka dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang".

B. Fokus Penelitian

Dari uraian yang telah dijabarkan atas judul "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang", akan timbul beberapa pertanyaan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang?
2. Bagaimana implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, di dalam penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai manfaat tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti dan menjadi bahan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan manajemen humas di lembaga pendidikan sehingga hal ini bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di sebuah madrasah. Selain itu bisa bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di tengah pandemi Covid-19 dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran manajemen humas sekolah.

2. Secara Praktis

   a. Bagi madrasah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.

   b. Bagi penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.

   c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu dijadikan perbandingan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Felinda Karela pada tahun 2020 dengan judul "Strategi Manajemen Pemasaran dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan". Adapun hasil penelitian ini adalah perencanaan strategi pemasaran di MTs. Mazra'atul Ulum ini adalah proses penyusunan perencanaan pemasaran dilaksanakan oleh pimpinan sekolah, implementasi

strategi pemasaran adalah wujud realisasi dari program yang telah dicanangkan dalam rencana proses promosi menggunakan media brosur, pamflet, lewat wali murid, lewat teman dan yang paling unggul adalah lewat masyarakat itu sendiri. Sedangkan, evaluasi strategi pemasaran adalah dengan menggunakan berbagai strategi, semua strategi telah dilaksanakan dengan baik oleh semua pihak sekolah.[10]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Puji Hariati dan Meylia Elizabeth Ranu pada tahun 2014, dengan judul "Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi manajemen humas yang dilakukan SMK (SMEA) PGRI Ploso sudah mengikuti langkah-langkah komunikasi yang efektif, mulai dari identifikasi audiens sasaran, menentukan tujuan, merancang pesan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil.[11]

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nenda Martiasari pada tahun 2017, dengan judul "Strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan islam (studi multikasus di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi Blitar). Hasil dari penelitian ini adalah humas melakukan telaah lingkungan dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam dilaksanakan melalui mapping wilayah dan

[10] Felinda Karela, "Strategi Manajemen Pemasaran dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Mazra'atul Ulum", *Skripsi*, Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
[11] Puji Hariati dan Meylia Elizabeth Ranu, "Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015, 2015", *Jurnal*, Universitas Negeri Surabaya, 2014.

pembagian tim penyampai informasi yang terdiri dari guru dan siswa, dan menganalisis keadaan masyarakat. Strategi pada publik internal melalui pertemuan kepala sekolah dengan guru dan berbagai kegiatan siswa dan melakasanakan srategi pada publik eksternal melalui membangun jejaring dengan berbagai pihak (alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali siswa), lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan (Kemenag dan Kemdiknas), lembaga perantara (pengurus jama'ah tahlilan dan yasinan atau organisasi masyarakat seperti NU dan Muhammadiyah dan lain-lain), tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum serta perusahaan sebagai sponsor saat mengadakan kegiatan besar.[12]

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi/Tesis/Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Felinda Karela dengan judul "Strategi Manajemen Pemasaran dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan". Skripsi, 2020, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penelitian ini mengarah pada bagaimana manajemen dalam prosedur pemasaran dan penerimaan peserta didik baru.	Perbedaan temuan penelitian ini adalah bagaimana strategi manajemen pemasaran dapat meningkatkan penerimaan peserta didik baru.	Penelitian yang dilakukan peneliti lebih ke fokus pada manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di masa pandemi covid-19

[12] Nenda Martiasari, "Strategi Hubungan Masyarakat dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multikasus di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi Blitar)", *Tesis,* Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.

2	Puji Hariati dan Meylia Elizabeth Ranu dengan judul "Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015". Jurnal, 2014, Universitas Negeri Surabaya	Penelitian ini mengarah pada bagaimana strategi manajemen humas dalam meningkatkan peserta didik baru.	Perbedaan temuan penelitian ini adalah strategi baru yang diterapkan oleh manajemen humas yaitu pembuatan dan penggunaan sepatu seragam untuk seluruh siswa dan pemanfaatan gedung baru 3 lantai untuk laboratorium praktek siswa.	Penelitian yang dilakukan peneliti lebih ke fokus pada meningkatkan jumlah peserta didik baru di tengah pandemi covid-19
3	Nenda Martiasari dengan judul "Strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan islam (studi multikasus di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi Blitar). Tesis, 2017, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.	Penelitian ini mengarah bagaimana strategi humas dalam penerimaan peserta didik baru.	Perbedaan temuan penelitian ini adalah bagaimana manajemen humas dalam hal pemasaran sekolah.	Penelitian yang dilakukan peneliti adalah bagaimana manajemen humas di tengah pandemi covid-19 dalam hal meningkatkan jumlah peserta didik.

Dari ketiga penelitian terdahulu dapat dilihat perbedaan yang menonjol dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian yang dilakukan peneliti lebih cenderung pada bentuk bagaimana manajemen

humas yang digunakan di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari pada masa Covid-19 dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangan jelasan makna.[13] Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen humas adalah merencanakan, pengarahan, dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang menyangkut iktikad baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama.
2. Manajemen humas adalah cara yang digunakan untuk menganalisis perencanaan, implementasi, dan pengendalian atas program-program yang dirancang untuk menciptakan, membangun dukungan, penerimaan antar lembaga dengan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah adalah proses atau cara untuk meningkatkan sebuah kegiatan pada tingkat yang lebih baik.
4. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun

[13] *Pedoman Penelitian Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), Hal 19.

pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

5. Meningkatkan jumlah peserta didik adalah usaha yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kegiatan mencari dan menentukan calon peserta didik yang biasanya dilakukan menjelang tahun ajaran baru
6. Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas (global).
7. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan karena terinfeksi virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus Corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.
8. Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Covid-19 di seluruh dunia. Penyakit yang disebabkan oleh virus Corona pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Dan ditetpakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis, maka sistematika pembahasan susunan skripsi dengan judul "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang", adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang meliputi latar belakang

masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka, dalam bab ini akan dijelaskan teori teori yang berkaitan dengan strategi manajemen humas, yang berisi uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan juga kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian, dalam bab ketiga ini akan dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat adalah paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini berisi uraian tentang penyajian dan deskripsi data serta temuan kajian. Bentuk penyajian data dapat berupa dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan. Bab ini menyajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

Bab kelima adalah pembahasan hasil penelitian, pada bab ini menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai fokus penelitian.

Bab keenam adalah penutup, memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Humas

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainya secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen menurut Fayol adalah kegiatan untuk memprediksi, merencanakan, mengkordinasikan,dan mengendalikan.[14] Menurut Muljani A. Nurhadi manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efesien.[15] Sedangkan Menurut The Liang Gie, manajemen adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.[16]

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengertian manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal yang merupakan unsur penting, yaitu usaha, kerjasama (dua orang atau lebih) dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi definisi manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia

[14] Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.11
[15] Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Kartika Willis, 1983), Hal. 23.
[16] Lukman Hakim, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), hal. 76.

yang tergabung dalam organisasi pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

Dalam bukunya, Saefullah menjelaskan fungsi-fungsi manajemen pendidikan menurut G.R Terry, meliputi:[17]

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah usaha bersama oleh kelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efesien.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan proposinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas konkrit yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi.

[17] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam,* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal 2.

d) Pengawasan (*Controling*)

Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan.

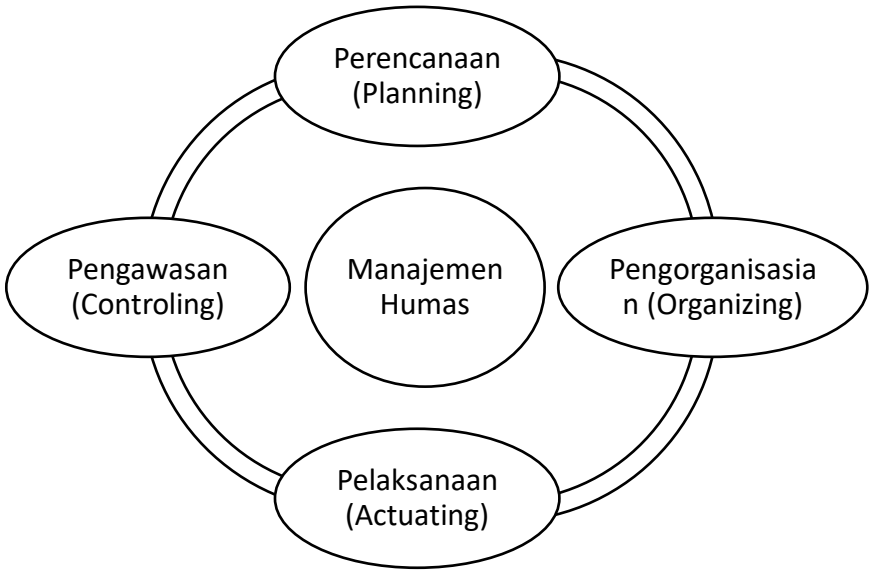

Bagan 2.1 Fungsi Manajemen

2. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut iktikad baik, rasa simpati saling mengerti untuk memperoleh pengakuan, penerimaan, dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama.[18]

[18] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hal 201-202.

Manajemen humas sangat penting dalam lembaga pendidikan karena humas merupakan alat komunikasi serta pengorganisasian antar sekolah dengan publik eksternal maupun internal sendiri. Menurut Ruslan, manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.[19]

Dalam Al Qur‟an terdapat juga anjuran untuk melakukan hubungan dengan sesama manusia (masyarakat), yaitu:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ

وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ

"… Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan"[20] (QS. Al Ma'idah: 2)

Sebenarnya masih banyak definisi humas yang dipaparkan oleh para ahli public relations. Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan bersinambungan, yang dengan itu organisasiorganisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau yang mungkin ada hubungannya – dengan jalan menilai pendapat umum diantara mereka, untuk

[19] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2010), Hal 9.
[20] Departemen Agama RI, Al Qur‟an dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra: 2002), hal. 14

mengkorelasikan sedapat mungkin kebijakan dan tata cara mereka, yang dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerja sama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien

Menurut Frank Jefkins dalam buku Morissan humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara satu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandasan pada saling pengertian.[21] Menurutnya, humas merupakan sarana yang melakukan komunikasi secara terencana melalui kegiatan-kegiatan, dengan harapan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif. Hubungan sekolah dengan masyarakat harus terjalin dengan komunikasi yang baik, dengan tujuan masyarakat dapat percaya kepada lembaga pendidikan dalam proses pengembangan lembaga pendidikan.

Menurut Don Begin dikutip dalam buku Suryosubroto, humas dapat dibedakan menjadi publik internal, dan publik eksternal.[22] Kegiatan publik internal dalam manajemen humas merupakan kegiatan publisitas yang sasarannya adalah warga sekolah yang bersangkutan, yaitu para pendidik atau guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan. Sedangkan kegiatan publik eksternal, berhubungan atau ditujukan kepada masyarakat atau publik yang berada di luar sekolah.[23]

[21] Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), hal 8.
[22] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Hal 163.
[23] Suryosubroto, *Ibid*, Hal 168.

Dalam hubungan kerja sama sesama manusia, baik itu antar perseorangan maupun kelembagaan, sangat diperlukan budi pekerti yang baik dalam. Anjuran ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad yang berbunyi:

عي ابِ رّس جنذة بي جنبدة ًابَ عبذ الشّحوي هعبر ابي جبل سضِ االو عنيوب عي سسٌّل الله صّلَ الله علْو ًسلّن قبل اتّق الله حْثوب كنت ًاتبع السٌّئت الحسنت توحيب ًخبلق النّبس بخلق حسي .(سًاه التّشهزٌُّ)

Artinya: "Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abdurrahman Mu"adz bin Jabal ra. Meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. Bersabda, "Bertaqwalah pada Allah dimana dan kapanpun engkau berada. Iringilah segera kejahatan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu menghapusnya, dan pergaulilah sesama manusia dengan budi pekerti yang baik." (Diriwayatkan oleh Tirmidzi).[24]

Apabila sekolah dapat menggandeng masyarakat dengan budi pekerti yang baik, maka apa yang menjadi kebutuhan sekolah dari masyarakat dapat diberikan secara suka rela oleh masyarakat.

3. Tujuan Manajemen Humas

T. Sinapiar dalam buku M. Ngalim Purwanto, meninjau tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat dari dua sudut, yaitu bagi kepentingan sekolah dan bagi kepentingan masyarakat.[25] Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.

[24] Syaikh Imam Nawawi, Hadits Al Arba"in An Nawawiyah, terj. Putri Yasmin, (Malang: Putri Yasmin, 2002), hal. 36-37

[25] M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hal 189.

b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Memperlancar proses belajar mengajar.
c. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.[26]

Sedangkan jika ditinjau dari kebutuhan masyarakat, tujuan humas ini adalah:

a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental-spiritual.
b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.[27]

4. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan, yaitu (1) hubungan edukatif, (2) hubungan kultural dan (3) hubungan institusional.[28]

a. Hubungan edukatif

Hubungan edukatif yang dimaksud di sini adalah hubungan kerja sama dalam hal menididik anak/murid, antara guru di sekolah dan

[26] M. Ngalim Purwanto, *Ibid,* Hal 189.
[27] M. Ngalim Purwanto, *Ibid,* Hal 190.
[28] M. Ngalim Purwanto, *Ibid,* Hal 194.

orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan antara guru di sekolah dan orang tua di rumah, yang mengakibatkan keraguraguan pendirian dan sikap pada diri anak/murid, baik dalam hal norma atau nilai-nilai sosial maupun dalam bidang ilmu pengetahuan. Kerja sama ini juga bisa dalam bentuk bantuan fisik, seperti bantuan pengadaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk belajar di sekolah maupun di rumah.

b. Hubungan kultural

Hubungan kultural ini adalah usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Telah diketahui sebelumnya, bahwa sekolah merupakan suatu lembaga yang seharusnya dapat dijadikan barometer bagi maju-mundurnya kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, adat-istiadat, dsb. Oleh karena itu diperlukan adanya kerja sama yang fungsional antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat, sehingga kegiatan-kegiatan kurikulum sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat, demikian pula tentang pemilihan bahan pengajaran dan metode-metode mengajarnya.

c. Hubungan institusional

Hubungan institusional yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lain,

baik swasta maupun pemerintah, seperti instansi pemerintah daerah, dinas kesehatan, dinas petanian dan dinas-dinas pemerintah lain, serta perusahaan-perusahaan negara atau swasta, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.[29]

5. Fungsi Manjemen Humas

Fungsi atau aktifitas atau suatu kegiatan dari organisasi adalah menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerjanya atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan.[30] Secara umum, fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan.[31] Dalam manajemen humas, menurut Cutlip-Center-Broom, praktisi humas profesional dalam melaksanakan program humas harus terdiri atas empat langkah kegiatan atau sering juga disebut dengan empat langkah pemecahan masalah humas.[32] Keempat langkah itu yaitu, menentukan masalah *(defining the problem)*, perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*), melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*) dan evaluasi program (*evaluating the program*).[33]

a. Menentukan Masalah (*defining the problem*)

Hal pertama yang dilakukan dalam manajemen humas adalah memahami situasi dan masalah yang ada. Dalam hal ini meliputi

[29] M. Ngalim Purwanto, *Ibid,* Hal 194-196.
[30] H. Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer, (Bandung: Alfabeta, 2000), Hal 46.
[31] Zulkarnain Nasution, *Ibid,* Hal 11.
[32] Morissan, *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal 108.
[33] Morissan, *Ibid,* Hal 108.

kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku masyarakat (pihak-pihak yang berkepentingan atau terpengaruh oleh tindakan dan kebijakan organisasi).

b. Perencanaan dan Penyusunan Program (*Planning and Programming)*

Masalah yang telah ditentukan pada langkah pertama digunakan untuk menyusun program, tujuan, tindakan dan strategi komunikasi. Perencanaan pendidikan memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perencanaan dalam sebuah pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. [34] Pada langkah kedua, masalah yang ditemukan pada langkah pertama, dimasukkan ke dalam kebijakan dan program organisasi.

Proses perencanaan dan penetapan program humas mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menetapkan peran dan misi.
2) Menentukan wilayah sasaran humas.
3) Mengidentifikasi dan menentukan indicator efektivitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang akan dicapai.
5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari menentukan program, penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban, menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana dilaksanakan.

[34] Udin Syaefudin Sa‟ud, Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan - Suatu Pendekatan Komprehensif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal 46.

6) Membangun pengawasan.

7) Menentukan komunikasi yang diperlukan.

8) Pelaksanaan yang disetujui oleh berbagai pihak.

c. Melakukan Tindakan dan Berkomunikasi *(taking action and communicating)*

Setelah menentukan masalah, melakukan perencanaan, dan menyusun program, langkah selanjutnya yaitu mencakup tindakan apa saja yang harus dilakukan atau pesan apa saja yang ingin disampaikan, serta jenis media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dimaksud.[35] Keberhasilan komunikasi dapat ditentukan oleh tujuh hal, yaitu:

1) Kredibilitas, komunikasi dimulai dengan iklim atau situasi kepercayaan. Iklim dibangun melalui tindakan organisasi yang menggambarkan kesungguhan untuk melayani pihak-pihak yang berkepentingan dan masyarakat.

2) Konteks, program komunikasi harus disesuaikan dengan realita lingkungan.

3) Isi pesan, pesan harus memiliki makna dan memiliki releansi dengan situasi yang dihadapi penerima pesan.

4) Kejelasan, pesan harus disampaikan dengan menggunakan istilahistilah yang sederhana.

5) Kontinuitas dan konsistensi, komunikasi memerlukan repetisi (pengulangan) untuk mencapai penetrasi. Repetisi, yang

[35] Morissan, *op. cit.*, hal. 183.

dilakukan dengan berbagai variasi, dapat memberikan sumbangan untuk pembelajaran dan persuasi, namun ceritanya harus tetap konsisten.

6) Saluran, praktisi humas harus menggunakan saluran yang sudah mapan (established) untuk menyampaikan pesan. Saluran yang dipilih haruslah saluran yang digunakan dan juga dihormati oleh khalayak sasaran.

7) Kemampuan penerima, komunikasi harus memperhitungkan kemampuan penerima. Dalam hal ini yang harus dipertimbangkan adalah ketersediaan khalayak, kebiasaan, kemampuan membaca dan pengetahuan yang mereka miliki.[36]

d. Evaluasi Program *(evaluating the program)*

Penilaian atau evaluasi ini dimaksudkan agar di kemudian hari, jika suatu kegiatan yang sama dilakukan, tidak menjumpai lagi hambatan yang sama. Humas dapat dievaluasi atas dua kriteria. Pertama, efektivitasnya, yaitu sampai seberapa jauh tujuan telah tercapai. Kedua, efisiensinya, yaitu sampai seberapa jauh sumber yang ada atau yang potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan hubungan masyarakat.[37]

B. Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Manejemn humas pada lembaga pendidikan difokuskan untuk meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan

[36] *Ibid*, hal 206.
[37] Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Kegiatan,* (Jakarta: Rineka Cipta. 1999), Hal 196.

harapan hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.[38] Supaya strategi humas dapat efektif dan tepat sasaran, maka dalam strategi humas ini perlu dibedakan pula strategi humas dengan publik intern dan strategi humas dengan public ekstern.[39]

1. Humas dengan Publik Intern

Humas internal adalah hubungan yang dijalin diantara unsur-unsur yang ada di sekolah. Humas internal adalah hubungan yang dijalin diantara unsur-unsur yang ada di sekolah. Humas internal meliputi:

a. Humas antara kepala sekolah dengan guru-guru.
b. Humas antara kepala sekolah dengan murid.
c. Humas antara kepala sekolah dengan pegawai TU
d. Humas antara guru-guru dengan murid.
e. Humas antara guru-guru dengan pegawai TU.
f. Humas antara murid-murid dengan pegawai TU.[40]

Humas dengan internal dapat dilakukan dengan dua metode atau kegiatan, yaitu dengan kegiatan langsung (tatap muka) dan tidak langsung atau melalui media. Media merupakan salah satu alat yang sangat penting sebagai sarana manajemen humas dalam menyampaikan informasi kepada publik internal.[41]

---

[38] H.A.W. Widjaja, *Komunikasi – Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal 59.
[39] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Hal 163.
[40] Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), cet. 1, hal 100.
[41] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2010), Hal 115.

a. Kegiatan langsung, antara lain dapat berupa:
    1) Rapat dewan guru.
    2) Upacara sekolah.
    3) Karya wisata/rekreasi bersama.
    4) Penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan.
b. Kegiatan tidak langsung, dapat berupa:
    1) Penyampaian informasi melalui surat edaran

        Surat edaran berisi tentang informasi terkait lalu dibagikan kepada publik internal.

    2) Papan Informasi

        Papan informasi berisi tentang pengumuman terkait dan sosialisasi kebijakan pimpinan kegiatan di lembaga pendidikan secara tertulis, seperti edaran. .

    3) Spanduk dan Baliho

        Spanduk dan Baliho adalah media informasi internal yang ditempatkan di jalan masuk dan jalan-jalan yang strategis di lingkungan lembaga pendidikan.

    4) Kotak Saran

        Kotak saran dibuat untuk menampung dan memperoleh masukan atau saran dari tenaga pendidik, peserta didik, dan karyawan.

    5) Presentasi Video dan Slide

Perangkat audio visual dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti mensosialisasikan program lembaga pendidikan kepada publik internal

2. Humas dengan Publik Ekstern

Strategi humas yang berfungsi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat. Strategi humas dalam media eksternal, sasarannya ditujukan untuk orang tua peserta didik, alumni, dunia industri atau usaha, instansi pemerintah atau swasta, serta masyarakat. [42] Strategi humas yang berfungsi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat juga dapat dilakukan dengan kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung atau melalui media.

a. Kegiatan langsung, antara lain dapat berupa:

1) Gambaran keadaan

Sekolah melalui murid Anak/murid merupakan mata rantai komunikasi yang paling efektif antara masyarakat dengan sekolah. Segala sesuatu yang dilihat, dirasakan dan dihayati oleh murid di sekolah dapat dikomunikasikan dengan orang tua. Dari hal ini mengandung implikasi bahwa landasan utama hubungan sekolah-masyarakat yang sehat adalah program pengajaran yang efektif dan taraf hubungan guru-murid yang tinggi.[43]

2) Rapat dengan orang tua

[42] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2010), Hal 9.
[43] B. Suryo Subroto

Mengadakan rapat secara rutin dengan orang tua, sehingga rapat dapat efektif dan orang tua dapat saling kenal.

3) Pameran sekolah atau pentas seni

Pameran ini bermaksud untuk mempertunjukkan hasil-hasil pekerjaan murid yang baik, baik berupa kecakapan khusus, karangan-karangan murid dan lain-lain. Pameran ini dapat pula dilakukan di luar gedung sekolah, dan akan lebih efektif lagi kalau kegiatan ini disiarkan melalu siaran pers dan radio, sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

4) Open house

Open house merupakan suatu teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau dan mengobservasi sekolah, baik itu untuk meninjau sarana dan prasarana sekolah, maupun melihat hasil-hasil kegiatan dan pekerjaan murid di sekolah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya setahun sekali pada penutupan tahun pengajaran.

5) Kunjungan ke sekolah

Kunjungan ke sekolah oleh orang tua murid ini dilakukan pada waktu pelajaran dilakukan. Kepada orang tua itu diberi kesempatan untuk melihat anak-anak mereka yang sedang belajar di dalam kelas, juga untuk melihat sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah, seperti laboratorium, perpustakaan, area olah raga dan sebagainya, berikut kegiatan-kegiatan yang

dilakukan di dalamnya. Setelah selesai melihat-lihat, orang tua diajak berdiskusi dan mengadakan penilaian.

6) Kunjungan ke rumah murid

Kunjungan pihak sekolah ke rumah ini bertujuan agar pihak sekolah dapat mengetahui latar belakang hidup murid. Banyak masalah yang dapat di pecahkan dengan teknik ini, antara lain masalah kesehatan murid, ketidakhadiran murid, pekerjaan rumah, masalah kurangnya pengertian orang tua tentang sekolah dan sebagainya. Selain kunjungan ke rumah-rumah orang tua, perlu diadakan juga kunjungan ke lembaga-lembaga di dalam masyarakat yang menaruh minat terhadap pendidikan anak-anak.

7) Kegiatan ekstrakurikuler

Apabila ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang sudah dianggap matang untuk dipertunjukkan kepada orang tua murid dan masyarakat, seperti sepak bola, marching band, drama dan sebagainya, maka tepat sekali untuk ditampilkan di depan masyarakat, karena kegiatan itu akan menghasilkan public opinion yang baik sekali.

8) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana pendidikan, gedung/bangunan sekolah termasuk ruang-ruang belajar, ruang praktikum, ruang kantor, lapangan olah raga dan sebagainya beserta perabot yang memadai dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah. Di samping itu, dengan fasilitas yang lengkap, sekolah

juga dapat menyediakan fasilitas tersebut untuk kepentingan masyarakat, sepanjang tidak mengganggu PBM, seperti lapangan olah raga, aula, masjid, studio musik dan lain-lain. Demikian sebaliknya, fasilitas masyarakat juga dapat digunakan untuk kepentingan sekolah.

9) Mengikutsertakan tokoh masyarakat

Tokoh-tokoh/pemuka/pakar–pakar masyarakat ini dapat diikutsertakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah, seperti kesehatan, kesenian daerah dan sebagainya, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya untuk muatan lokal.[44]

b. Kegiatan tidak langsung, antara lain dapat berupa:

1) Laporan kepada orang tua siswa (raport)

Laporan tentang kemajuan anak yang merupakan hubungan antara sekolah dan rumah dalam bentuk tertulis, laporan tersebut diberikan kepada orang tua dalam setiap akhir semester. Laporan itu berisi tentang hasil pekerjaan anak dengan jelas kepada orang tuanya, yang tidak hanya sekedar berbentuk laporan angka-angka, tetapi laporan itu harus berfungsi diagnostik, memperlihatkan kekuatan-kekuatan anak, memberi saran-saran tentang prosedur memperbaiki kelemahan-kelemahan anak dan mungkin termasuk kesan umum tentang anak itu.

2) Pameran

[44] Ibid, hlm. 189-190

Pada umumnya, pameran bertujuan untuk memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat agar mereka tertarik untuk membelinya.

3) Seminar

Bentuk pertemuan berupa seminar, dapat digunakan sebagai media informasi kepada masyarakat eksternal. Tujuan kegiatan ini biasanya digunakan untuk menyampaikan presentasi ke orang-orang tertentu.

4) Media Cetak

Media cetak bisa berupa surat kabar, majalah, brosur, dan spanduk.

5) Media Elektronik

Media elektronik seperti stasiun radio atau televisi juga dapat digunakan sebagai sarana humas karena sebagian besar masyarakat melihat informasi dari radio atau televisi.

6) Media Internet

Pada zaman sekarang, internet sangat penting dalam lembaga pendidikan sebagai sarana informasi. Internet merupakan media yang cukup cepat penyebaran informasinya.

7) Event Lomba

Event lomba yang diadakan sebuah sekolah juga merupakan sebuah bentuk media eksternal. Dimana event tersebut bisa diikuti oleh pihak luar sekolah sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh sekolah.

C. Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Pengertian Peserta Didik Baru

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[45] Peserta didik di sekolah atau madrasah kedudukannya sangat penting, karena yang menjadi input proses dan output lembaga sekolah atau madrasah adalah peserta didik. Dikutip dari Badrudin menurut Suharsimi Arikunto peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.[46] Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.[47]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting, karena apabila tidak ada

[45] Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hal 65.
[46] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik,* (Jakarta: PT Indeks, 2014), Hal 20.
[47] Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hal 121.

peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau di atur serta proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Peningkatan jumlah peserta didik baru adalah proses, cara, usaha, atau kegiatan dalam lembaga pendidikan agar peserta didik merasa tertarik oleh lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru, lembaga pendidikan mempunyai harus manajemen humas untuk strategi dalam meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan harapan hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.[48]

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu kebijakan penerimaan peserta didik baru. Sistem penerimaan peserta didik baru, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru, dan problem-problem penerimaan peserta didik baru.[49]

a. Kebijakan penerimaan peserta didik baru

Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan persyaratan yang telah ditentukan. Walaupun setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tetapi tidak secara otomatis dapat diterima di

[48] H.A.W. Widjaja, *Komunikasi – Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal 59.
[49] *Ibid, hal 37.*

suatu lembaga pendidikan seperti Madrasah karena ada kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik. kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Ketentuan mengenai jumlah peserta didik juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah atau kondisi sekolah. Faktor kondisi sekolah tersebut meliputi daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada tenaga kependidikan yang tersedia. Kebijakan penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi ketentuan waktu pendaftaran, memuat personalia yang terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik baru. Kebijakan tersebut dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

b. Sistem penerimaan peserta didik baru

Sistem yang di maksud di sini menunjuk pada cara penerimaan peserta didik baru. Terdapat dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua menggunakan sistem seleksi. Sitem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi tetapi diterima begitu saja atau tidak ada yang ditolak. Sistem tersebut terjadi pada sekolah-sekolah yang pendaftarnya kurang dari jatah

atau daya tampung yang ditentukan. Sistem seleksi digolongkan menjadi beberapa macam yaitu, berdasarkan nilai UN, berdasarkan minat dan kemampuan atau jalur prestasi, dan berdasarkan hasil tes masuk.

c. Kriteria penerimaan peserta didik baru

Setiap lembaga pendidikan memiliki patokan yang menetukan bisa tidaknya seseorang diterima sebagai peserta didik baru. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik; *pertama,* kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*) yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal tersebut, sekolah terlebih dahulu membuat patokan bagi calon peserta didik mengenai kemampuan minimal yang diperlukan untuk diterima sekolah. Sebagai konsekuensinya, bila semua pendaftar memnuhi kriteria, maka sekolah harus menerima semua pendaftar tersebut. *Kedua*, kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*) yaitu status penerima calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Calon peserta didik yang nilainya di atas rata-rata digolongkan sebagai calon yang diterima sebagai peserta didik. *Ketiga,* kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah. Sekolah mengurutkan prestasi peserta didik mulai yang paling tinggi sampai prestasi yang paling rendah, sampai daya tampung sekolah terpenuhi.

d. Prosedur penerimaan peserta didik baru

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. Menurut Drs. Ismed Syarief (dalam Suryo Subroto, 1984: 36), menyebutkan bahwa langkah-langkah penerimaan siswa baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

1) Membentuk Panitia Penerimaan Siswa Baru

Panitia penerimaan murid baru terdiri dari Kepala Sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni:

a) Syarat-syarat pendaftaran siswa baru
b) Formulir Pendaftaran
c) Pengumuman
d) Buku Pendaftaran
e) Waktu Pendaftaran
f) Jumlah calon yang diterima

Seluruh kegiatan penerimaan calon siswa baru harus direncanakan dengan baik dan dibuat jadwalnya, agar kegiatan sekolah yang lain tidak saling berbenturan.

2) Menentukan Syarat Pendaftaran Calon Siswa

Biasanya syarat pendaftaran calon siswa baru sudah diatur oleh Kanwil Dep. Pendidikan atau Kanwil Depag Propinsi dan

Dinas Pendidikan Kabupaten. Contoh syarat-syarat pendaftaran calon siswa baru diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Akte Kelahiran
b) Surat keterangan kesehatan
c) Surat Tanda Tamat belajar (STTB) yang disahkan
d) Salinan raport kelas tertinggi
e) Pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak yang diperlukan
f) Mengisi formulir pendaftaran

3) Menyediakan Formulir Pendaftaran

Formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon siswa dan untuk kepentingnan pengisian Buku Induk Sekolah.

4) Pengumuman Pendaftaran Calon Siswa

Hal ini dilakukan setelah segala sesuatunya sudah disiapkan, baik perangkat, peralatan, tenaga pantia pelaksana, mapun fasilitas yang lain. Pengumuman dapat dilakukan melalui media massa seperti surat kabar dan sebagainya, ataupun hanya menggunakan papan pengumuman di sekolah.[50]

e. Problem penerimaan peserta didik baru

Pada penerimaan peserta didik tahun ajaran 2020/2021, 2021/2022 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru karena situasi pandemi Covid-19. Kementrian Agama RI mengeluarkan surat himbauan yang berisi penerimaan peserta didik baru harus dilakukan

[50] B. Suryo Subroto, Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Bina Aksara: 1984), cet. 2, ed. Revisi, hlm. 38

secara online karena Covid-19. Hal tersebut merupakan problem bagi madrasah yang berada di daerah yang jaringannya belum merata.

D. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pandemi Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam artikel CNBC Indonesia pandemi adalah penyebaran penyakit dalam skala global di seluruh dunia. WHO menyatakan suatu wabah sebagai pandemi dalam artian WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mencegah maupun menangani wabah. Ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak.[51]

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Covid-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa

[51] Rehia Sebayang, *WHO Nyatakan Covid-19 Jadi Pandemi,* 12 Maret 2020, [Tersedia] https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya, [Online] Rabu, 11 November 2020: 12.40 WIB.

infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Penularannya bisa melalui cara-cara berikut:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita Covid-19 bersin atau batuk.
2. Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita Covid-19.
3. Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita Covid-19 tanpa mengenakan masker.

Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker. Karena mudah menular, penyakit ini juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Oleh karena itu, tenaga medis dan orang yang melakukan kontak dengan pasien Covid-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

2. Pencegahan Penularan Virus Corona

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini yaitu:

a) Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap terjaga
b) Mencuci tangan dengan benar agar virus atau kuman hilang.

c) Ketika batuk dan bersin, mulut dan hidung harus ditutup atau menghindar dari orang lain.
d) Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum.
e) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh.
f) Gunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut dan hidung ketika sakit atau saat berada di tempat umum.
g) Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu mencuci tangan.
h) Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan.
i) Hindari bepergian ke luar rumah saat merasa kurang sehat, terutama jika merasa demam, batuk, dan sulit bernapas. Menghubungi petugas kesehatan terdekat, dan meminta bantuan jika merasa sedang mengaami gejala covid-19.[52]

Menurut Prof Wiku pada artikel berita detik.com, masih tingginya angka kasus meninggal ini harus menjadi perhatian semua pihak. Ia mengatakan harusnya Indonesia belajar dari negara-negara yang menekan angka kematiannya. Pemerintah katanya akan terus meningkatkan 3T *testing, tracing dan treatment* (pemeriksaan,

[52] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pertanyaan & Jawaban Terkait Covid-19,* Maret 2020, [Tersedia] *https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html*, [Online] 10 November 2020: 22.46 WIB.

pelacakan, dan pengobatan) untuk menekan angka kematian.[53] Dalam penangannya, kasus Covid-29 di Indonesia dapat mengurangi angka penyebaran secara global. Selain upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran dan menanganinya, masyarakat juga harus bekerja sama melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

3. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh sektor kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali sektor pendidikan. Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 lembaga pendidikan melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring. Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan pendidikan pada masa darurat Covid-19 yang berisi tentang:

a) Ujian Nasional Dibatalkan
b) Proses belajar-mengajar dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing
c) Ujian sekolah dan ujian akhir dilakukan dengan berbagai ketentuan yaitu, ujian sekolah dapat dilakukan dengan portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, tes daring dan penugasan.
d) Mekanisme Penerimaan Peserta Dididk Baru (PPDB) dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan

[53] Faidah Umu Safuroh, *Upaya Satgas Tekan Angka Kematian Pasien Covid-19 di Indonesia.* 12 November 2020, [Tersedia] *https://news.detik.com/berita/d-5251787/upaya-satgas-tekan-angka-kematian-pasien-covid-19-di-indonesia* [Online] Jum'at, 13 November 2020: 20.23 WIB.

orang tuan di sekolah. PPDB jalur prestasi dilaksanakan berdasarkan nilai rapor, dan prestasi akademik, non-akademik yang diperoleh siswa.

E. Kerangka Berfikir

Sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia dengan tidak adanya sekolah, maka kualitas pendidikan masyarakat yang ada di Indonesia jadi terganggu. Kehidupan yang dijalaninya pun juga tidak akan terjamin, banyak terjadinya pengangguran dimana-mana sebab ilmu yang dimiliki tidak mampu untuk memenuhi standar yang diinginkan. Untuk itu, pendidikan itu sangat penting bagi kita sebagai generasi penerus bangsa. Untuk bisa meningkatkan eksistensi suatu sekolah maka pihak pengelola harus mampu menciptakan trobosan baru yang terus dapat meningkatkan eksistensinya. Salah satu cara untuk meningkatkan eksistensi suatu pendidikan maka diperlukan komunikasi dengan publik intern dan publik ekstern yang dilakukan oleh manajemen humas. Manajemen humas sangat penting dalam lembaga pendidikan karena humas merupakan alat komunikasi serta pengorganisasian antar sekolah dengan publik eksternal maupun internal sendiri.

Strategi manajemen humas pada lembaga pendidikan difokuskan untuk meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan harapan hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga. Salah satu adanya manajemen humas yaitu

mewujudkan citra baik sekolah kepada masyarakat. Apabila citra sekolah menjadi baik secara otomatis masyarakat akan percaya kepada sekolah tersebut dan kemudian menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Peserta didik merupakan suatu anggota masyarakat yang sedang melakukan kegiatan belajar dalam suatu lembaga mulai dari TK sampai dengan perguruan tinggi dengan tahapan-tahapan yang sesuai. Peserta didik merupakan salah satu peran penting terlaksananya pembelajaran dalam suatu sekolah. Apabila tidak ada peserta didik kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan. Maka dari itu salah satu tujuan utama strategi manajemen humas yaitu untuk mencari dan membujuk calon peserta didik sebanyak-banyaknya untuk bersekolah di lembaga tersebut.

Pada penerimaan peserta didik baru tahun (PPDB) ajaran 2020-2021, Indonesia dan juga seluruh dunia menghadapi pandemi dikarenakan virus Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Covid-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, atau berbicara. Adanya pandemi ini, mempengaruhi banyak sektor ekonomi, sosial, pariwisata, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Akibat pandemi Covid-19, pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya.

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut.

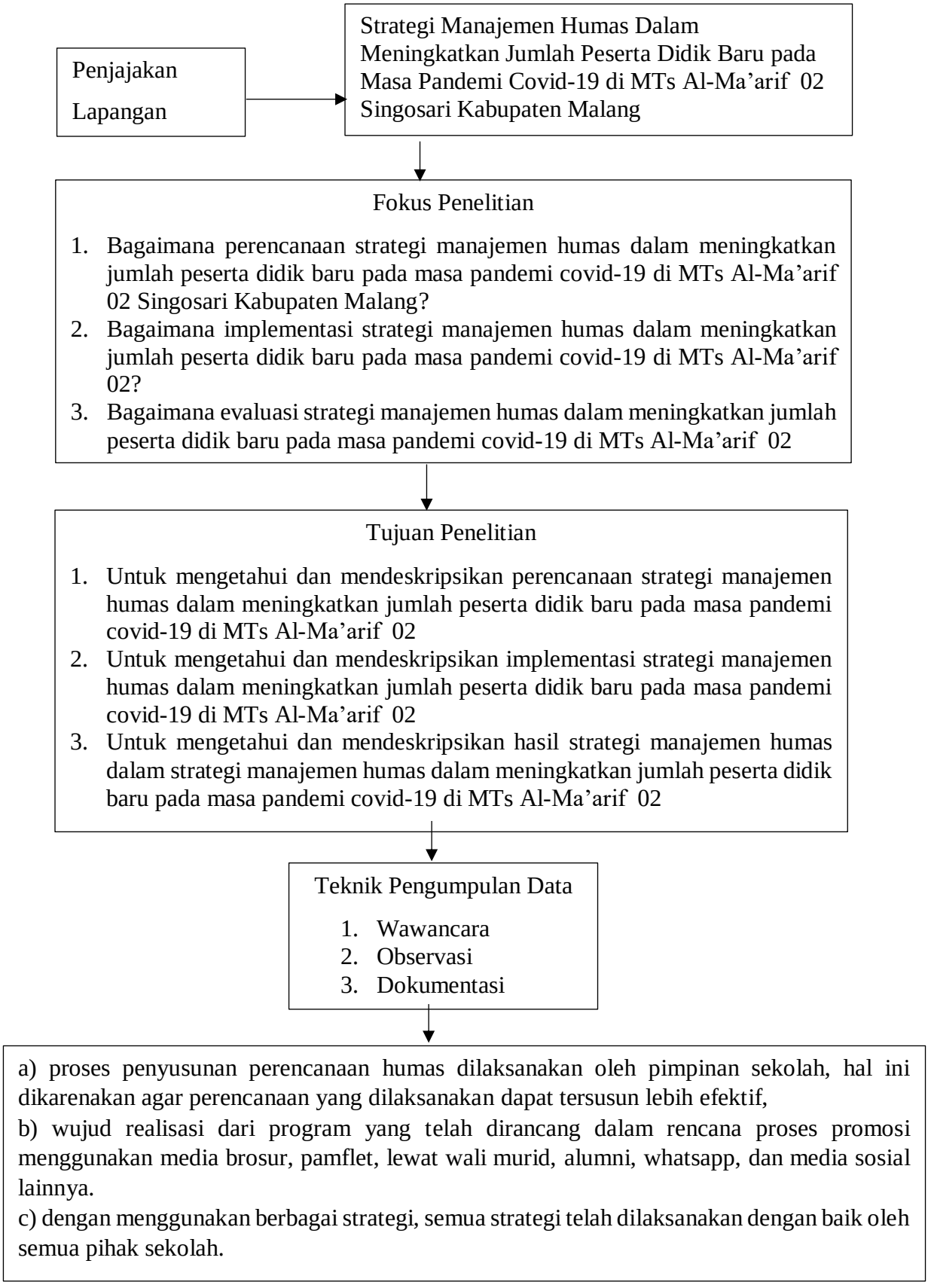

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Manajemen Humas di suatu lembaga pendidikan. Fokus penelitian yang diangkat adalah tentang manajemen humas, maka peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[54]

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.[55] Nasution mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya,

[54] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016). Hlm 6.
[55] Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Sukabumi: CV Jejak. 2018). Hlm 9.

berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran pada lingkungan sekitarnya.[56] Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya mengacu pada apa yang kita temukan di lapangan yang datanya berupa kata-kata, gambar, hasil wawancara dan obeservasi, bukan angka-angka.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada penerimaan peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari yang melalui manajemen humas serta dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami keadaan dan suasana di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari dengan bagaimana manajemen humas yang dilakukan di tengah masa pandemi covid-19 dalam penerimaan peserta didik baru.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan, karena posisi peneliti menjadi instrument kunci yang bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.[57] Dalam penelitian kualitatif, perolehan data yang terbaik dilakukan secara simultan atau berkali-kali hingga mencapai titik terjenuh. Diperlukan upaya dan usaha sungguh-sungguh dalam melaksanakan penelitian kualitatif agar hasil yang ditemukan akan menjadi jawaban dari segala permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat.[58]

---

[56] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito. 1992). Hlm 5
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R & D. (Bandung: Alfabeta. 2008). Hlm 8
[58] Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif.* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019). Hlm 9

Syarat wajib yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak direkayasa.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, maka kehadiran peneliti memberi andil yang cukup signifikan dalam rangka menemukan manajemen humas di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari penerimaan peserta didik pada masa pandemi Covid-19 secara mandiri. Sebelum melakukan penelitian dengan wawancara bersama informan. Peneliti sudah melakukan persiapan, sebagai berikut:

1. Peneliti membuat surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diajukan kepada kepala MTs Al-Ma'arif 02 Singosari.
2. Surat perizinan diantar pada tanggal 18 November 2021, lalu sudah diterima untuk melakukan penelitian tentang streategi manajemen humas
3. Berlanjut pada tanggal 23 November 2021 untuk melakukan wawancara pertama bersama kepala madrasah MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Mengumpulkan dokumen, dan data sementara sesuai dengan fokus penelitian.
4. Membuat jadwal wawancara selanjutnya, berdasarkan kesepakatan peneliti kepada informan.

5. Melakukan kunjungan dan penelitian ke MTs Al-Ma'arif 02 Singosari, serta wawancara dengan bagian manajemen humas, dan perwakilan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang yang beralamatkan di Jalan Sidomulyo 98, Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kode pos 651534. No. Telpon (0341) 441028. Lokasi madrasah ini termasuk strategis karena berada dikelilingi banyak pondok pesantren yaitu PP. Nurul Huda, PP. Al-Islahiyyah, PIQ dan masih banyak lagi. Selain itu juga madrasah ini tidak berada di pusat kota akan tetapi lokasinya yang berdekatan dengan wilayah kecamatan yang berada di kota Malang yaitu Blimbing, dan Lowokwaru yang menjadikan madrasah ini menjadi semakin kompleks peminatnya.

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang ini sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki madrasah yaitu: 1). Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang menjadi salah satu madrasah pilihan para peserta didik yang tinggal di pondok pesantren atau masyarakat sekitar madrasah tersebut, serta peserta didik yang berada di wilayah kecamatan Singosari. 2). Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang sangat baik terlihat pada prestasi-prestasi siswa yang hampir setiap tahun membawa harum

nama madrasahnya baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. 3). Penerimaan peserta didik baru Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang membuka pendaftaran lewat jalur prestasi yang berupa tahfidh Al-qur'an minimal 1 juz, juga jalur prestasi akademik dan non akademik tingkat provinsi atau kota/kabupaten, beasiswa bagi anak yatim/yatim piatu. Dari beberapa kekhasan dan keberhasilan yang telah di capai madrasah, menjadi alasan peneliti untuk melakukan tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di tengah pandemi covid-19.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto data penelitian merupakan keseluruhan fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang akan dijadikan sebagai laporan penelitian. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan fokus penelitian yaitu manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dengan lokasi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang. Data yang diperoleh untuk menunjang penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok dari lapangan yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala bagian humas, panitia PPDB tahun ajaran 2020/2021, dan beberapa peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Sumber data tersebut digunakan sebagai penjelas dan pelengkap dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.[59] Pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam proses penelitian tanpa pengumpulan data lapangan proses analisis data dan kesimpulan hasil penelitian tidak dapat dilaksanakan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya harus dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam proses penelitian agar mendapatkan data yang valid dan *reliable*, teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui proses tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian.[60] Untuk memperoleh informasi yang tepat, peneliti harus mampu menciptakan hubungan baik dengan responden.

[59] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Deeppublish, 2020), Hal 49.
[60] Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi,* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), Hal 46.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana proses pelaksanaannya mengacu pada instrumen yang telah disiapkan, namun peneliti dan informan tidak hanya terpaku pada instrumen tersebut. Dengan melakukan jenis wawancara tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat terkait dengan rumusan masalah terkait manajemen humas di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi, yang mencakup perencanaan, implementasi, dan hasil strategi manajemen humas. Informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, kepala madrasah, wakil kepala humas, panitia PPDB, dan orang tua siswa. Adapun instrumen wawancara yang digunakan yaitu

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

Fenomena Yang Diamati	**Indikator**	**Item**
Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19	Manajemen Humas	- Perencanaan - Implementasi - Evaluasi
	Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru	- Perencanaan - Implementasi - Evaluasi
	Pandemi Covid-19	- Efek pandemi Covid-19

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif yaitu bagaimana peneliti melihat, mengamati objek penelitian secara langsung, sehingga peneliti mampu mencatat dan mengumpulkan data untuk penelitian.[61] Teknik observasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, dan juga dapat digunakan untuk melakukan upaya pengecekan atau triangulasi. Berdasarkan triangulasi, maka diharapkan diperoleh data yang obyektif dengan perolehan data dan informasi yang akurat. Karena peneliti datang sendiri ke lapangan dan melakukan pemeriksaan dokumen yang sangat membantu menemukan fakta nyata tentang manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dalam masa pandemi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana humas yang telah dilakukan di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari dengan melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian, adapun instrumen observasi yang dilihat melalui kegiatan yaitu:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

Fenomena Yang Diamati	**Indikator**	**Item**
Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19	Manajemen Humas	1. Saat bertemu dengan informan untuk mendapatkan informasi 2. Saat informan memberikan SK

[61] M Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M Zakariah, *Metodologi Penelitian,* (Sulawesi Tenggara: Yayasan PP Mawaddah Warrahmah, 2020), Hal 43.

		PPDB, brosur PPDB, SK PPDB dilakukan secara online.
	Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru	1. Saat bertemu dengan informan untuk mendapatkan informasi 2. Melihat hasil strategi humas dengan jumlah pendaftar
	Pandemi Covid-19	1. Saat bertemu dengan informan untuk mendapatkan informasi 2. Efek pandemi ditandai dengan PPDB secara online

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[62] Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen dan foto.[63]

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam

[62] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 221.
[63] Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hal 72.

file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen humas pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan humas yang dilakukan di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi yang peneliti gunakan tertera dalam instrumen dokumen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

Fenomena Yang Diamati	**Indikator**	**Item**
Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Tengah Masa Pandemi Covid-19	Manajemen Humas	1. Brosur PPDB 2. Data Siswa
	Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru	1. SK jumlah peserta yang diterima
	Pandemi Covid-19	1. SK PPDB pada masa pandemi

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualtatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[64] Pada saat wawancara, peneliti harus melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban belum memuaskan, maka peneliti harus melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data, karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

   Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 245.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono mengemukakan disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Dengan begitu peneliti juga memberi penguatan dalam penyajian data dengan tabel.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau sebuah objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berkembang secara terus menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir peneliti.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus mengungkap kebenaran secara objektif. Maka dari itu, pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dengan adanya pengecekan keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dan *member check* (meminta kesepakatan informan) dalam pengecekan data agar data dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.[65] Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Terdapat dua cara pada teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan empat sumber yang telah di wawancarai. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[66] Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

[65] Lexy J. Moleong, Op.Cit. hlm. 330
[66] Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 231

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas MTs Al-Ma'arif 2 Singosari

a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02

b. Alamat Madrasah : Jalan Sidomulyo 98

c. Desa : Pagentan

d. Kecamatan : Singosari

e. Kabupaten : Malang

f. Provinsi : Jawa Timur

g. Kode Pos : 651534

h. Telepon : 0341-451954

i. Alamat Email : mtsalmaarif02@madrasah.id

j. Website : mtsalmaarif02singosarimlg.sch.id

k. Tahun Berdiri : 1996

l. Status Madrasah : Swasta

m. Nama Kepala Madrasah : Drs. Lukman Arif

n. Akreditasi Madrasah : A

o. NSM : 121235070114

p. NPSN : 20581317

q. Sertifikat Akreditasi terakhir : SK BAN S/M Nomor: 164/BAP-S/M/SK//XI/2017

r. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Maarif Darul Mannan

s. Komite Madrasah : Dr. H. Nur Hadi, M.A

2. Sejarah MTs Al-Ma'arif 2 Singosari

Embrio berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 Singosari tidak terlepas dari Sekolah Dasar Al-Ma'arif 01 (SDI Al-Ma'arif 01 yang selanjutnya disebut SDI 01). SDI 01 ini banyak mengajarkan pendidikan Agama Islam layaknya Madrasah Ibtidaiyah, karena di SDI 01 ini memiliki kurikulum perpaduan antara SD dan MI sehingga pelajaran agama terinci dan memiliki jam tersendiri, seperti Aqidah Ahlak, Qur'an dan Tajwid, Hadits, SKI, Fiqih, Aswaja, bahkan Bahasa Arab masing-masing memiliki dua jam pelajaran. Hal ini tidak mengherankan karena "dulunya SDI 01 ini adalah peralihan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 01", bahkan ketika masih diperbolehkan mengikuti Ujian MIN dan SDN, "SDI 01 ini dulunya selalu mengikuti Ujian MIN dan SDN sehingga siswanya memiliki dua ijazah negeri dan prestasinya cukup bagus.

Lulusan SDI 01 yang sudah mapan seperti diceritakan diatas, banyak ditampung di SMP Negeri 01 Singosari dan yang tidak ke SMP Negeri banyak yang melanjutkan ke SMP PGRI dan SMP Muhammadiyah. Sehingga "karena lulusan SDI 01 ini ditampung oleh SLTP terdekat yang islamnya tidak senada dengan SDI 01 maka karakter Islami yang sudah dimiliki lulusan SDI 01 ini tidak dilanjutan pada pendidikan berikutnya", akhirnya "banyak alumni yang alih haluan (ke Muhammadiyah) bahkan banyak anak yang kurang memperhatikan ibadahnya setelah lulus di SMP umum yang kurang peduli terhadap pendidikan Agama Islam". Melihat kenyataan ini guru-guru dan kepala SDI 01 sangat prihatin akhirnya tahun 1990-an mulai ada rencana untuk mendirikan MTs.

Sebenarnya tidak jauh dari lokasi MTs Al-Ma'arif 02 ini sudah ada MTs,

yaitu MTs Al-Ma'arif 01 (waktu itu namanya hanya MTs Al-Ma'arif saja), namun karena di MTs Al-Ma'arif 01 biayanya terlalu mahal, sehingga banyak lulusan SDI 01 tidak melanjutkan ke MTs Al-Ma'arif 01.

Hal yang sangat mendukung berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 adalah adanya alumni lulusan SDI Al-Ma'arif 01 yang dapat diarahkan oleh Kepala Sekolahnya untuk melanjutkan di MTs Al-Ma'arif 02, mengingat Kepala SDI 01 adalah termasuk orang yang merancang berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 yang selanjutnya merangkap menjadi Kepala MTs Al-Ma'arif 02 yang pertama. Dukungan juga datang dari guru-guru SDI 01 karena dengan adanya MTs Al-Ma'arif 02 ini berarti memiliki wadah sendiri untuk menampung lulusan SDI 01 yang selama ini banyak ditampung oleh SMP PGRI dan SMP Muhammadiyah yang letaknya tidak jauh (+ 150 m) dari SDI 01 / MTs Al-Ma'arif 02.

Masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat menyambut dengan antusias atas lahirnya MTs Al-Ma'arif 02 ini, hal ini dibuktikan dengan adanya pertisipasi masyarakat ketika MTs Al-Ma'arif 02 ini membangun gedung (ngecor) ratusan masyarakat sekitar ikut ngecor dan menyumbang konsumsi walaupun mereka bukan walimurid "waktu ngecor gedung ini masyarakat goyop ikut kerjabakti dan menyediakan kosomsi sampai nggak habis". Secara khusus kepala SDI 01 (calon kepala MTs Al-Ma'arif 02) mencari dukungan ke tokoh masyarakat sowan ke K.H. Musta'in Syamsuri (Ulama' dan Tokoh masyarakat setempat) beliau senang dan sangat mendukung, begitu juga Prof. Dr. K.H.M.Tholhah Hasan, walaupun beliau penasehat Yayasan Almaarif yang membawahi MTs Al-Ma'arif 01 namun beliau setuju dan mendukung, tidak ketinggalan H.

Mas'ud Mansur ketua ranting NU setempat, beliau juga sangat mendukung. "sebelum berdirinya MTs ini saya mencari dukungan ke tokoh-tokoh masyarakat di Singosari ini, seperti ketua ranting NU, Kh. Musta'in, bahkan K.Tholhah mereka sumua mendukung".

Dengan dukungan seperti tersebut di atas maka kepala SDI 01 tidak ragu-ragu lagi, pada bulan April Tahun 1996 diundanglah tokoh-tokoh pendidikan setempat untuk melengkapi pengurus (karena belum punya yayasan), lalu dilanjutkan dengan rapat beberapa kali dan akhirnya pengurus yang baru dilengkapi tersebut memutuskan nama untuk MTs yang baru berdiri ini dengan nama MTs Al-Ma'arif 02 Singosari (agar mudah dikenal oleh masyarakat karena yang sudah ada adalah MTs Al-Ma'arif Singosari) disamping itu pengurus juga membentuk panitia penerimaan siswa baru tahun pelajaran 1996/1997. Dari pendaftaran perdana ini "mendapat 74 siswa dan pada akhir tahun pelajaran tinggal 72 siswa karena yang dua siswa berhenti. Sejak itulah MTs Al-Ma'arif 02 berdiri".Hal ini sesuai dengan yang disampaikan mantan Kepala MTs Al-Ma'arif 02 bahwa "setelah mendapat dukungan dari beberapa tokoh masyarakat sekitar bulan april 1996 kami adakan rapat beberapa kali dengan tokoh masyarakat yang peduli dan mengerti dengan pendidikan akhirnya memutuskan untuk membentuk pengurus yang lengkap dan pengurus ini membentuk penitia pendaftaran siswa baru, panitia ini berhasil merekrut 74 siswa baru dan di tengah perjalanan berhenti dua anak".

Guru yang mengajar di MTs Al-Ma'arif 02 ini banyak direkrut dari guru SDI 01 yang sesuai dengan jurusan akademiknya dan di lingkungan berdirinya Madrasah ini banyak alumni SDI Al-Ma'arif 01 yang sudah menyeleseikan

studi S1 di perguruan tinggi, baik negri maupun swasta, dimana mereka ini kebanyakan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengamalkan ilmunya pada pendidikan formal, sehingga dengan berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 ini mereka dengan senang hati ikut mengabdi mengamalkan ilmu dan memperjuangkan tumbuhnya MTs Al-Ma'arif 02. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh mantan Kepela MTs Al-Ma'arif 02 ini tentang perekrutan guru "Masalah guru tidak kesulitan, guru SDI 01 yang jurusan akademiknya sesuai dengan kebutuhan ya ditarik ke MTs Al-Ma'arif 02. Lagi pula di sini banyak alumni SDI 01 yang sudah tamat S1, mereka banyak yang nganggur sehingga bila MTs. Al-Ma'arif 02 membutuhkan tinggal menarik mereka yang sesuai dengan kebutuhan".

Tiada perjuangan tanpa rintangan, begitu pula dengan berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Pada saat itu Bpk Kepala SDI 01 yang dengan gigih memperjuangkan berdirinya MTS Al-Ma'arif 02 secara struktural adalah bawahan langsung dari Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Singosari (sekarang Ka UPTD TK,SD, dan PLS) sedangkan beliaunya adalah seorang dengan gigih pula tidak mengijinkan berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 Singosari, bahkan ketika Kepala SDI 01 ini menyebarkan brosur penerimaan siswa baru pada rapat Kepala SD se Kecamatan Singosari, Kepala Dinas Kec. Singosari ini langsung menanggapinya dengan sinis dan memberikan pengarahan kepada seluruh kepala SD se Kecamatan Singosari bila siswanya yang tidak masuk SMPN agar dapat melanjutkan ke SMP PGRI yang ada di Singosari baik SMP PGRI 01 maupun SMP PGRI 02. Namun pada saat itu secara diam-diam brosur tetap disebarkan dan sosialisasi penerimaan siswa baru banyak dilakukan

melalui jamaah-jamaah keagamaan yang ada di masyarakat Singosari.

Hambatan juga datang dari teman-teman guru yang mengajar di SLTP swasta yang ada di Kecamatan Singosari baik SMP maupun MTs. Mereka banyak yang menanyakan berdirinya MTs Al-Ma'arif 02 dengan nada yang sinis, namun omongan mereka ini tidaklah dihiraukan. Bahkan salah seorang pengawas MTs dari DEPAG Kab Malang ketika Bapak Kepala SDI 01 mohon ijin untuk mendirikan MTs. Juga memberikan jawaban yang panjang lebar yang intinya kurang setuju karena dianggap tidak mungkin bisa berkembang, mengingat daerah sekitar sudah banyak SLTP baik SMP maupun MTs. Namun setelah Bapak Kepala SDI 01 ini memberikan alasan harus berdiri MTs dan sudah banyak mendapat dukungan dari tokoh masyarakat akhirnya walau dengan nada pesimis dapat menyetujuinya. Hal ini sepeti yang diceritakan oleh mantan Kepala MTs Al-Ma'arif 02 sendiri ketika ada pertanyaan, Apakah ada hambatan ketika mendirikan MTs Al-Ma'arif 02 ini? Lantas beliaunya cerita, "Sebenarnya banyak sekali hambatan, namun yang saya ingat hambatan yang besar datang dari Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan waktu itu yang memang orang nasoro dan tidak menghendaki berdirinya lembaga pendidikan Islam, yang kedua karena di lingkungan sini sudah banyak lembaga pendidikan SLTP baik negri maupun swasta, yang ketiga pengawas sendiri di kementrian Agama sangat pesimis mengingat lokasi ini dekat dengan SLTP yang sudah besar dan mapan seperti MTs Al-Ma'arif, SMPN 01 dan sebagainya".

3. Visi, dan Misi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari

a. Visi

"Terbentuknya Insan Berbudaya Religius Yang Berwawasan Global dan Kesetaraan, Terampil, Mandiri, Disiplin dan Berprestasi Melalui Pendidikan Berstandar Nasional"

b. Misi

1) Mengembangkan pendidikan yang Islami dan berkualitas dan efektif berlandasakan ajaran Ahlus sunnah waljama'ah An-Nahdhiyyah dilandasi dengan akhlaqul karimah dalam aktifitas kehidupan sehari-hari.
2) Membina siswa-siswi dengan menyediakan sarana berupa buku-buku perpustakaan, baik umum maupun keagamaan dengan literature berbahasa Indonesia dan asing (Arab dan Inggris) untuk tumbuh kembangnya budaya baca warga madrasah agar memiliki wawasan global
3) Melaksanakan standar pengelolaan pendidikan dengan memperhatikan kepentikan laki-laki dan perempuan
4) Membina siswa-siswi dengan mengedepankan kecerdasan Emosional, Intelektual dan Spiritual Quotient (ESQ)
5) Membina siswa-siswi agar memiliki keterampilan dalam menyerap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi untuk melatih kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara logis, kritis, kreatif dan memiliki potensi diri sebagai pondasi pengembangan kecakapan hidup.

6) Membina siswa-siswi agar menjadi pribadi yang mandiri dalam proses pembelajaran dan menghadapi tantangan global
7) Menerapkan aspek disiplin dengan semangat kekeluargaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi seluruh warga madrasah.
8) Menumbuhkan semangat keunggulan secara efektif bagi seluruh warga madrasah dalam prestasi akademik dan non akademik dengan mengembangkan sikap percaya diri dan kejujuran

4. Struktur Organisasi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari

Suatu organisasi dalam lembaga madrasah pasti tidak terlepas dari yang namanya struktur organisasi. Fungsi struktur organisasi ini untuk menjelaskan posisi seseorang, tugas pokoknya dan fungsi dari setiap komponen yang ada dalam suatu organisasi dengan menggunakan symbol garis. Oleh karena itu, pembaca lebih mudah mengetahui siapa yang menjadi pemimpin dan lainnya din dalam lembaga tersebut. Adapun struktur organisasi MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari sebagai berikut

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Paparan Data

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi di lokasi penelitian yaitu MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang. Peneliti melaksanakan penelitian di Lembaga Pendidikan Islam dalam naungan Kementerian Agama.

Selanjutnya, penelitian ini dilaksankaan selama kurang lebih 3 bulan mulai November 2021 sampai bulan Januari 2022. Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang. Begitupun juga dengan fokus yang lain penelitian ini dilakukan diluar kantor, waktu kurang lebih 3 bulan ini mencakup pencarian actor atau pelaku yang berkompeten dalam kaitannya dengan strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang.

Data ini diperoleh melalui wawancara mulai awal hingga akhir oleh peneliti meskipun terkadang dalam pengumpulan data ini peneliti lebih banyak bertanya kepada dosen pembimbing ataupun teman sejawat. Pelaksanaan penelitian ini memang banyak menemui terkait kendala-kendala yang misalnya waktu dari actor untuk diwawancarai. Karena penelitian ini dilakukan saat pandemi Covid-19 akan tetapi peneliti melakukan penelitian saat angka Covid-19 menurun, dan sekolah-sekolah pada saat itu sedang pembelajaran *offline*. Serta penelitian ini berkaitan dengan kepala sekolah, dan para guru yang biasanya super sibuk dan mengetahui tentang penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih banyak berhubungan dengan actor tersebut.

Adapun informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Drs. Lukman Arif	L	Kepala Madrasah	S1
2.	Nur Hidayati, S.Si	P	Guru	S1
3.	Binti F. Sa'ya, S.Pd	P	Waka Bidang Humas	S1
4.	Yuyuk A	P	Orang Tua Siswa	S1

Dengan demikian peneliti mendapat 4 informan yang akan dijadikan actor penelitian. Actor atau pelaku penelitian diharapkan kedepannya mampu membantu memberikan pernyataan sesuai dengan topik peneltiian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan, terutama dalam bidang manajemen humas. Dalam manajemen humas, perencanaan ada agar program-program kerja dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Dengan adanya perencanaan, program memiliki dasar ketika terdapat banyak kendala. Maka dari itu, perencanaan yang baik akan mendapat hasil yang baik pula, dan meminimalisir kendala-kendala yang akan dihadapi ketika program dilaksanakan.

Manajemen Humas menjadi salah satu lingkup penting didalam manajemen sekolah, untuk mendapatkan peserta didik dengan jumlah yang banyak pada masa pandemi Covid-19, maka perlu adanya sebuah strategi humas. MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari yang terletak di Desa Pagentan, Kabupaten Malang,

memiliki perencanaan strategi humas untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh lembaganya guna meningkatkan jumlah peserta didik setiap tahunnya meshipun sekolah dan ppdb dilaksanakan secara daring. Hal ini seperti dengan yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Lukman Arif selaku kepala madsrasah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, bahwa:

> Perubahan strategi selama pandemi jelas ada, dulu sebelum pandemi kita ke sekolah-sekolah kita presentasi, istighosah, karena ada pandemi kita ya otomatis kita adakan lomba online. Namanya tidak pernah masuk sekolah atau daring, maka melalui informasi wali kelas masing-masing lalu diteruskan ke siswa dan anak-anak yang bersangkutan.[67]

Dalam perencanaan humas pendidikan MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, maka disusun panitia PPDB yang langsung ditentukan oleh kepala madrasah dan terdiri dari semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Selain target, waktu, dan tempat yang direncanakan dalam menentukan tim pelaksana strategi humas MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari penyusunan perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, karyawan, pembina ekstrakurikuler, dalam arti semua sumber daya manusia yang ada di madrasah harus diikutsertakan dalam proses mempromosikan suatu sekolah, karena berhasil dan tidaknya sebuah promosi itu terdapat pada tim pelaksana. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Binti F. Sa'ya, S.Pd selaku waka bidang humas MTs Al-Ma'arif 02 Singosari, bahwa:

> dulu itu dimusyahwarahkan bersama dengan pemilihan, kemudian beberapa pertimbangan akhirnya kepala sekolah membuat cara baru untuk menentukan kepanitiaan mungkin ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan seperti keefektifan dan sebagainya, akhirnya saat ini untuk kepanitiaan bapak kepala sekolah yang langsung menentukan dan yang memilih dan mengeluarkan SK dan itu semua guru masuk ke dalam panitia. Biasanya dalam kepanitiaan bapak kepala sekolah

[67] Wawancara dengan Bapak Drs. Lukman Arif, Kepala Sekolah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

> melibatkan semua guru untuk kepanitiaan, pada intinya semua guru dalam kegiatan selalu dilibatkan. [68]

Setelah membentuk panitia PPDB, panitia menentukan waktu dan tempat, serta kapan dan dimana dilakukannya promosi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Hal pertama yang dilakukan dalam promosi yaitu sekolah memasang spanduk dan banner sebagai media untuk mempromosikan madrasah di lokasi yang strategis dan daerah yang dekat dengan SD, dan daerah yang jauh dengan sekolah. Hal ini dilakukan agar orang-orang yang belum mengenal MTs Al-Ma'arif 02 mengetahui keberadaan MTs tersebut.

Penggunaan media dalam hal untuk mempromosikan suatu sekolah kita harus melihat target dari madrasah tersebut untuk menunjang proses keberhasilan dalam sebuah promosi. Tanpa adanya sebuah promosi maka sekolah tersebut tidak akan dikenal di masyarakat. Banyak wali murid atau orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari karena mengetahui dari pamflet atau brosur yang ditempel dijalan. Hal ini dipertegas oleh Ibu Yuyuk selaku orang tua murid, mengatakan bahwa:

> saya ingin menyekolahkan anak saya disini setelah lihat brosur, sekolahnya juga menarik. Biayanya juga terjangkau program sekolahnya juga bagus.[69]

Hal serupa juga dipertegas oleh Ibu Nur Hidayati, S.Si selaku Guru MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, mengatakan bahwa:

> Untuk program humas yang jelas itu promo memperkenalkan sekolah terlebih dahulu agar sekolah diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Karena kita sadari lokasi kita bukan lokasi yang istilahnya jalan mati bukan jalan yang dilewati oleh orang-orang sehingga banyak sekolah-sekolah yang belum tau keberadaan

[68] Wawancara dengan Ibu Binti F Sa'ya S.Pd , Waka Bidang Humas MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

[69] Wawancara dengan Ibu Yuyuk A, orang tua peserta didik, tanggal 24 November 2021.

> sekolah kita. Oleh karenanya kita memperkenalkan bahwa disini ada MTs, caranya satu kita pasang pamflet di pinggir jalan, dan di tempat strategis.[70]

Pada dasarnya setiap sekolah mempunyai target tersendiri dalam mempromosikan sekolahnya kepada masyarakat. Ibu Nur Hidayati, S.Si selaku Guru mengungkapakan bahwa:

> Targetnya siswa kelas 6 SD/MI sekecamatan Singosari maupun Malang Raya, maka dari itu kita mengadakan program-program agar mereka tertarik masuk ke sekolah kita.[71]

Target yang di tuju oleh MTs Al-Ma'arif 02 Singosari adalah semua anak kelas 6 SD/MI, MTs Al-Ma'arif 02 Singosari tidak memandang dari golongan atas maupun menengah, karena golongan bawah pun bisa bersekolah di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling esensial dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Karena tanpa adanya perencanaan maka pelaksanaan tidak akan berjalan dengan lancar, pelaksanaan tanpa perencanaan, akan berjalan tanpa tahu arah yang harus dilewati dalam rangka mencapai tujuan karena dalam perencanaan terdapat proses seleksi dan pertimbangan untuk kemudian yang terbaik yang akan dimasukkan dalam program untuk kemudian dilaksanakan.

MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari dalam merencanakan biaya infaq atau SPP dibuat untuk semua kalangan dapat masuk ke MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari tidak hanya dikhususkan untuk kalangan atas saja, akan tetapi kalangan menengah ke bawahpun bisa menyekolahkan anaknya ke MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari tersebut, karena

[70] Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati S.Si, guru, tanggal 23 November 2021.
[71] Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati S.Si, guru, tanggal 23 November 2021

biaya SPP nya cukup terjangkau. MTs Al-Ma'arif 02 Singosari juga memberikan beasiswa diantaranya yaitu beasiswa kepada anak yatim atau yatim piatu, anak-anak yang kurang mampu, beasiswa kepada siswa berprestasi, dan juga beasiswa hafal Al-Qur'an. MTs Al-Ma'arif juga memberikan voucher biaya masuk kepada sekolah-sekolah tertentu. Hal ini dipertegas oleh Ibu Nur Hidayati, S.Si selaku waka bidang kurikulum, bahwa:

> Kami memberikan formulir gratis pada sekolah tertentu, memberikan potongan biaya masuk sebesar 50%, ada yang 25%, dan juga memberikan voucher biaya masuk sebesar 300 ribu rupiah. Ada beasiswa bagi siswa siswi yatim piatu dan kurang mampu yang masuk ke MTs, mulai dari biaya masuk, biaya pembelajaran kelas 1-3 MTs. Kemudian selain itu, ada beasiswa yang hafal al-qur'an 1, 2, 3 dan beasiswa bagi calon peserta didik yang punya prestasi.[72]

Suatu lembaga pendidikan harus memperhatikan golongan menengah kebawah karena mereka bentuk tempat yang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dalam pandemi Covid-19 ini, MTs Al-Ma'arif 02 Singosari dalam penerimaan peserta didik baru dilakukan secara offline dan online untuk dapat memberikan kenyamanan dan memudahkan wali murid dan calon peserta didik yang akan mendaftar.

Dalam rangka menciptakan dan mencari pelanggan atau konsumen pada masa pandemi Covid-19, MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari merencanakan alat yang digunakan untuk mempromosikan sekolah tersebut yaitu: dengan menggunakan brosur, lewat wali murid, wali kelas 6 SD/MI, media sosial, dari mulut ke mulut, dan program bongkar rahasia. Dengan strategi humas seperti itu, agar diharapkan sekolah dapat dikenal dan diketahui banyak

[72] Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati S.Si, guru, tanggal 23 November 2021.

orang, tidak hanya sekitar Desa Pagentan saja tapi juga luar Desa Pagentan. Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Lukman Arif selaku kepala madrasah, mengatakan bahwa:

> Strategi khusus selama pandemi ini kita online dengan strategi kita lebih mengawali ppdb, kami informasikan ke grup wa dan media sosial, pemasangan banner, spanduk, di daerah trategis dan daerah yang dekat dengan SD dan yang jauh agar orang-orang tahu.[73]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, promosi dalam suatu lembaga itu sangat penting karena untuk mempromosikan lembaga kepada masyarakat agar masyarakat mau menjadi konsumen tetap. Selain itu, MTs Al-Ma'arif 02 juga memilik program-program sebagai bentuk promosi agar masyarakat tertarik dengan sekolah tersebut.

Perencanaan-perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah dan para guru diharapkan semua yang telah di ajarkan dan diprogramkan dari sekolah ini bisa dilaksanakan dengan baik, dan MTs. Al-Ma'arif 02 ini dapat membentuk sebuah karakter, dan membentuk kepribadian peserta didik sebagai ciri khas dari sekolah tersebut yang mendalami keagamaan.

Penyusunan perangkat humas pendidikan islam yang harus dirumuskan oleh Kepala Madrasah dan para guru di MTs Al-Ma'arif 02. Penyusunan strategi manajemen humas tersebut diharapkan sebagai acuan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kendala-kendala dan jika terdapat kendala MTs. Al-Ma'arif 02 sudah memiliki cara agar kendala tersebut dapat teratasi dengan baik karena sudah terdapat perencanaan yang baik pula.

[73] Wawancara dengan Bapak Drs. Lukman Arif, Kepala Sekolah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

2. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Prinsip manajemen proses pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan itu dibuat. Manajemen humas pada lembaga pendidikan difokuskan untuk meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan harapan hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga. Untuk pencegahan penularan Virus Covid-19, maka kepala madrasah harus mempunyai strategi baru dalam mempromosikan MTs Al-Ma'arif 02 Singosari karena pemerintah melakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Lukman Arif, Kepala Madrasah MTs Al-Ma'arif 02, bahwasanya:

> Perubahan strategi selama pandemi jelas ada, dulu sebelum pandemi kita ke sekolah-sekolah kita presentasi, istighosah, karena ada pandemi kita ya otomatis kita adakan lomba online. Namanya tidak pernah masuk sekolah atau daring, maka melalui informasi wali kelas masing-masing lalu diteruskan ke siswa dan anak-anak yang bersangkutan. Akan tetapi tahun ini kita masih presentasi ke pondok-pondok terdekat.[74]

Implementasi atau pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan oleh madrasah yaitu mengenai panitia ppdb, waktu dan tempat, program yang dijalankan, dan target yang dituju. Setiap saat dan setiap hari madrasah dapat mempromosikan sekolahnya, akan tetapi waktu yang tepat untuk melakukan promosi yaitu pada waktu ajaran baru atau sebelum penerimaan peserta didik baru. Pada MTs Al-Ma'arif 02, promosi dan pendaftaran pada masa pandemi

[74] Wawancara dengan Bapak Drs. Lukman Arif, Kepala Sekolah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

Covid-19 di tahun ajaran 2021/2022, dilakukan mulai bulan November sampai dengan bulan Juli. hal tersebut dipertegas oleh Kepala Madrasah MTs Al-Ma'arif 02, bahwa:

> Strategi khusus selama pandemi ini kita online dengan strategi kita lebih mengawali ppdb, untuk tahun ini kita sudah membuka yang namanya gelombang inden, dimulai dari bulan November ini sampai 31 Desember. Untuk gelombang satu dan dua nanti dibuka mulai Februari sampai Juli.[75]

Dalam mempromosikan MTs Al-Ma'arif 02 Singosari, MTs Al-Ma'arif 02 menyebarkan brosur, pamflet, banner, dan spanduk kepada sasaran PPDB yaitu kelas VI SD atau MI. MTs Al-Ma'arif 02 Singosari juga selalu silaturrahmi ke pengasuh-pengasuh pondok wilayah Singosari untuk mendoakan kelancaran pelaksanaan PPDB, dan menjalin kerjasama untuk sosialisasi PPDB kepada para santri di pondok-pondok tersebut. MTs Al-Ma'arif 02 juga mengadakan sebuah program yang bernamakan bongkar rahasia, hal ini diungkapkan oleh Ibu Nur Hidayati selaku guru, bahwasanya:

> Nah kalau biasanya di sekolah lain itu tryout mengerjakan soal, kita mengadakan jurus baru yang mungkin di sekolah lain itu belum ada. Disini kami memberikan materi secara singkat, cepat, dan tepat anak-anak untuk mengerjakan soak dengan trik khusus. Jadi ada cara khusus ada soal matematika, ipa, dan bahasa indonesia. Kami bekerja sama dengan bimbingan belajar erlangga. Sekolah mengikuti, di Singosari dan Malang kurang lebih ada 20 sekolah lebih. Awalnya kita memang meminta 10 siswa persekolah, akhirnya ada rekomondasi dari walikelas 6 semua siswa kelas 6 dikirim kesini, sampai kita mengadakan 6 sesi selama 2 karena pesertanya 600 lebih.

Akan tetapi karena adanya pandemi Covid-19, sekolah tidak bisa mengadakan bongkar rahasia secara langsung, program tersebut akhirnya

[75] Wawancara dengan Bapak Drs. Lukman Arif, Kepala Sekolah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

diadakan secara online melalui grup Whatsapp, yang mana wali kelas masing-masing memberikan soal yang diberikan oleh MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. MTs Al-Ma'arif 02 Singosari biasanya membagikan voucher kepada calon peserta didik baru berupa, voucher potongan Rp. 300.000 bagi pendaftar gelombang satu di bulan pertama, dan voucher senilai Rp. 150.000 bagi pendaftar di bulan pertama pada gelombang dua. Voucher atau potongan dan formulir gratis biasanya diberikan pada saat setelah sekolah mengadakan program bongkar rahasia yang juga diberikan kepada sekolah-sekolah tertentu yang memang menurut MTs Al-Ma'arif 02 Singosari disitu itu nantinya ada potensi masuk ke madrasah tersebut. Hal ini diperjelas oleh Ibu Nur Hidayati selaku guru, bahwasanya:

> Setelah melaksanakan bongkar, kami memberikan istilahnya promo yang menarik bagi siswa kelas 6, dan orang tua. Diantaranya memberikan formulir gratis pada sekolah tertentu, memberikan potongan biaya masuk sebesar 50%, ada yang 25%, dan juga memberikan voucher biaya masuk sebesar 300 ribu rupiah, voucher ini yang biasanya diberikan kepada wali murid mts itu kemudian juga diberikan kepada sekolah-sekolah tertentu yang memang menurut kami disitu itu nantinya ada potensi masuk ke sekolah kita.[76]

Kepala madrasah beserta seluruh guru MTs Al-Ma'arif 02 promosi melalui media sosial masing-masing dan media sosial madrasah. Kepala madrasah dan seluruh guru dalam mempromosikan madrasah membuat status Whatsapp dan menyebarkan brosur lewat grup wali murid dan grup-grup lainnya. MTs Al-Ma'arif 02 Singosari tidak memandang yang mana yang mampu dan yang mana yang kurang mampu, karena MTs Al-Ma'arif 02

[76] Wawancara Ibu Nur Hidayati S.Si, Guru MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

Singosari memberikan bantuan berupa beasiswa penuh selama 3 tahun untuk peserta didik yang kurang mampu atau yatim dan yatim piatu. Hal tersebut tentu harus mendapat rekomondasi dari kelurahan setempat. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Nur Hidayati selaku guru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari:

> Selain itu, ada beasiswa bagi siswa siswi yatim piatu yang masuk ke MTs, mulai dari biaya masuk, biaya pembelajaran kelas 1-3 MTs. Kemudian untuk langkah berikutnya, kami bekerja sama dengan beberapa kelurahan yang ada di sekitar Singosari, kemarin yang sudah terjalin kerjasama itu ada 5 kelurahan, tujuan kami ingin mendata siswa siswi kelas 6 yang mereka yatim piatu, tidak mampu untuk diberikan beasiswa penuh selama tiga tahun, dengan rekomondasi dari kelurahan. Tujuan kami bekerjasama dengan kelurahan agar bisa memastikan bahwa kondisi seperti itu, dan juga ada surat keterangan dari kelurahan, selain itu kami akan lebih tahu mana siswi yang membutuhkan beasiswa itu, dan kami melacaknya lebih mudah dengan rekomondasi dari kelurahan.[77]

Dalam mempromosikan MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, sekolah ini juga menujukan program-program unggulan yang dimiliki MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, seperti:

a. Membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran

   Pembacaan do'a sebelum belajar, asmaul husna, dan membaca surat pendek menjadi suatu budaya yang selalu terdengar setiap pagi di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

   Jadi seluruh siswa siswi MTs Almaarif 02 Singosari diwajibkan membaca doa, asmaul husna, dan surat pendek sebelum jam pelajaran dimulai agar mendapat imu yang manfaat barokah.

[77] Wawancara Ibu Nur Hidayati S.Si, Guru MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

b. Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah

Salah satu program unggulan MTs Al-Ma'arif 02 Singosari yaitu sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Shalat dhuha juga menjadi salah satu agenda kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Shalat dhuha ini sering dilaksanakan siswasiswi pada saat jam 07.00 sebelum jam pelajaran dimulai. Siswa siswi diwajibkan mengikuti sholat dhuha dan mendengarkan kultum.

Dari apa yang peneliti lihat bahwasannya kegiatan shalat dhuha sudah menjadi kegiatan rutin yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Bahkan tanpa dikoordinir pun siswa sudah terbiasa melaksanakan shalat dhuha pada pukul 07.00 sebelum jam pelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari, kegiatan shalat Dhuhur dilakukan pada saat jam istirahat sekitar pukul 12.30 di musholla madrasah. Adapun imam dari shalat jamaah dhuhur ini yaitu kondisional terkadang dari bapak guru terkadang dari siswa sendiri.

c. Ekstrakulikuler

Untuk ekstrakulikuler di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari ini memiliki 10 ekstrakulikuler yaitu:

1) Robotic
2) Pramuka
3) Life skill
4) Al-banjari

5) Sepak bola

6) Taekwondo

7) Pencak silat

8) Bulu tangkis

9) Paduan suara

10) Karya ilmiah remaja (KIR)

11) Palang merah remaja (PMR)

Jadi selain untuk kegiatan ini selain untuk mengembangkan minat bakat siswa, kegiatan ini juga untuk menginternalisasi karakter religius pada siswa MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

d. Khotmil Qur'an setiap awal bulan

Khotmil Qur'an merupakan program kegiatan MTs Al-Ma'arif Singosari Malang yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. dalam rangka memperingati Nuzulul Qur'an. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Lukman Arif sebagai berikut:

> Di sekolah ini juga selalu diadakan kegiatan Khotmil Qur'an setiap satu buan sekali dan setiap, ya dengan kegiatan ini kami berharap sekolah ini mendapatkan berkah dari cahaya al-Qur'an sehingga segala aktifitas baik akademik maupun non akademik yang ada di sekolah ini bisa berjalan lancer serta kami mampu mengantarkan siswa-siswi MTs Almaarif 02 Singosari menjadi orang yang sukses dunia akhirat[78]

Jadi dengan kegiatan Khotmil Qur'an ini, MTs Al-Ma'arif 02 Singosari berupaya untuk menanamkan serta menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada siswa berupa nilai-nilai ketaqwaan yakni berupa penanaman kecintaan serta pemahaman terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an,

[78] Wawancara dengan Bapak Drs. Lukman Arif, Kepala Sekolah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

disamping juga berharap mendapatkan berkah dari melantunkan kalam-kalam Allah tersebut.

e. Pelaksanaan mengajar di TPQ (kelas 9)

Dalam hal ini MTs Al-Ma'arif 02 mengadakan kegiatan mengajar di TPQ yang sudah bekerja sama dengan madrasah bagi kelas 9, dengan dikelompokkan sesuai kemampuan masing-masing.

f. Antar jemput siswa dan subsidi biaya transport

Program antar jemput diadaka agar peserta didik yang rumahnya jauh atau tidak bisa dijangkau jadi lebih mudah untuk berangkat atau pulang ke sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nur Hidayati sebagai berikut:

> Selain itu juga promosi sekolah kita juga ada antar jemput sekolah, jadi daerah-daerah tertentu yang mungkin sulit untuk dijangkau dan disitu siswanya ada lebih dari 10, kami mengupayakan antar-jemput sekolah dengan biaya 50% sekolah, 50% orang tua. [79]

g. Kartu member sebagai kartu diskon

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

> Saat masuk madrasah diberi kartu member yang bisa digunakan untuk diskon toko, dan konter yang bekerja sama dengan sekolah kita[80]

Dengan bentuk-bentuk program seperti di atas di harapkan akan banyak yang tertarik untuk bersekolah di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari, disela ketertarikan itu pihak MTs Al-Ma'arif 02 Singosari ini sambil menyampaikan

[79] Wawancara Ibu Nur Hidayati S.Si, Guru MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

[80] Wawancara dengan Bapak Drs. Lukman Arif, Kepala Sekolah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

MTs Al-Ma'arif 02 Singosari bukan semata mata melakukan promosi lembaga, tetapi juga sangat memperhatikan pelayanan untuk kehidupan beragama dan sosial yang harus saling membantu bekerja sama demi terciptanya kerukunan dan kemajuan MTs Al-Ma'arif 02 Singosari.

3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Setelah melalui berbagai tahap dalam manajemen, yakni perencanaan, pelaksanaan tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi, evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai di mana pelaksanaan rencana kerja yang telah dirumuskan sebelumnya, jika ditemukan kekurangan atau hambatan dapat segera di lakukan perbaikan-perbaikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil pencapaian.

Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan oleh pengelolaan humas pendidikan MTs Al-Ma'arif 02 Singosari tidak hanya dilakukan di akhir periode saja, melainkan juga dalam prosesnya, perbulan, tengah semester, dan juga akhir semester dan akhir tahun, membahas tentang program-program mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu di hapus. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Binti selaku waka bidang humas, sebagai berikut

> setiap bulan pada pelaksanaan ppdb itu mesti ada pertemuan rutin dan disitu kita menyelipkan apa yang perlu diperbaiki, yang perlu dilaksanakan apa. Kemudian di akhir setelah ppdb biasanya pada saat pembubaran kepanitiaan disitu ada laporan ketua kepanitiaan berkaitan ppdb.[81]

[81] Wawancara dengan Ibu Binti F Sa'ya S.Pd , Waka Bidang Humas MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, tanggal 23 November 2021

Dan jika ada suatu kendala maka akan dipecahkan dan di cari solusinya bersama demi menjaga kualitas pelayanan pendidik. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan program tentang persiapan program kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan berikutnya agar lebih matang dalam pelaksanaannya.

Dalam kaitannya dengan evaluasi, beberapa hambatan-hambatan ditemukan dalam pelaksanaan PPDB di masa pandemi Covid-19 yaitu:

a. Dengan adanya pandemi Covid-19, rencana program untuk melaksanakan presentasi ke SD/MI tidak terlaksana
b. Sulitnya memberikan informasi mengenai PPDB Tahun Pelajaran 2021/2022 kepada calon peserta didik baru ataupun wali murid baru
c. Terhambatnya pengumpulan berkas bagi peserta didik baru yang berada di luar kota karena pembatasan wilayah
d. Jumlah sekolah tingkat SMP/MTs di wilayah kecamatan Singosari semakin banyak, sehingga persaingan semakin besar[82]

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi data di atas, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Pada manajemen humas, perencanaan dilakukan sebelum adanya kegiatan penerimaan peserta didik baru berlangsung. Dalam hal ini, perencanaan strategi humas melalui beberapa tahap yaitu:

[82] Dokumentasi Laporan Pertanggungjawaban PPDB Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Tim PPDB dibentuk dan dipilih oleh Kepala Madrasah secara langsung melalui rapat dan mengeluarkan SK, yang terdiri dari semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.
b. Kepala madrasah beserta guru-guru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang menentukan waktu, tempat, program untuk promosi, dan target strategi humas yang akan dilakukan.
c. Merencanakan media promosi, dan program yang akan dilakukan secara menyeluruh dalam strategi humas di masa pandemi Covid-19 yang akan dilakukan
d. Menentukan promo atau voucher, beasiswa apa saja yang akan diberikan, serta SPP untuk para calon peserta didik baru
e. Membuat proposal kegiatan dan surat kerjasama untuk program promosi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dengan SD/MI dan pondok-pondok terdekat.

2. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Implementasi dari perencanaan humas pada masa Pandemi Covid-19 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pantia PPDB saling berkoordinasi dan melakukan tugas sesuai tupoksi yang sudah diberikan oleh Kepala Madrasah.
b. Melakukan promosi sebelum pergantian semester pada bulan November, di seluruh wilayah kecamatan Singosari

c. Promosi yang dilakukan menggunakan media brosur, pamflet, banner, spanduk, wali murid, alumni, dan media sosial seperti whatsapp, dan facebook

d. Biaya SPP atau uang gedung ditetapkan dengan nominal yang terjangkau, serta memberikan voucher atau promo, dan beasiswa kepada para calon peserta didik baru

e. Melakukan program bongkar rahasia secara online dengan SD/MI yang sudah bekerja sama dengan MTs Al-Ma'arif 02 melalui whatsapp, yang mana dibentuk grup lalu soal dibagikan lalu siswa mengerjakan dengan waktu terbatas yang telah diberikan oleh panitia, lalu skor tertinggi mendapatkan hadiah yang sudah ditentukan.

3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Evaluasi humas menggunakan model perbaikan dan perkembangan program-program yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dalam hal ini, seluruh panitia PPDB harus berkoordinasi terlebih dahulu terkait program yang akan dilaksanakan.

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Perencanaan	Implementasi	Evaluasi
1.	Tim PPDB dibentuk dan dipilih oleh Kepala Madrasah secara langsung melalui rapat	Pantia PPDB saling berkoordinasi dan melakukan tugas sesuai tupoksi yang sudah	Tim PPDB wajib melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada semua panitia dalam

	dan mengeluarkan SK, yang terdiri dari semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.	diberikan oleh Kepala Madrasah.	rangkaian pelaksanaan PPDB
2.	Kepala madrasah beserta guru-guru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang menentukan waktu, tempat, program untuk promosi, dan target strategi humas yang akan dilakukan.	Melakukan promosi sebelum pergantian semester pada bulan November, di seluruh wilayah kecamatan Singosari	Tahun selanjutnya, promosi dan PPDB dilakukan dengan mengawali dari sekolah lain. Karena jumlah sekolah tingkat SMP/MTs sudah semakin banyak dan persaingan semakin ketat
3.	Merencanakan media promosi, dan program yang akan dilakukan secara menyeluruh dalam strategi humas di masa pandemi Covid-19 yang akan dilakukan	Promosi yang dilakukan menggunakan media brosur, pamflet, banner, spanduk, wali murid, alumni, dan media sosial seperti whatsapp, dan facebook	Dalam melakukan promosi, madrasah harus berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak-pihak yang dijadikan objek dalam pembagian brosur, pamflet, spanduk, dan banner. Dalam hal ini sulit sekoali untuk memberikan informasi karena adanya pandemi Covid-19
4.	Menentukan promo atau voucher, beasiswa apa saja yang akan diberikan, serta SPP untuk para calon peserta didik baru	Biaya SPP atau uang gedung ditetapkan dengan nominal yang terjangkau, serta memberikan voucher atau promo kepada para calon peserta didik baru. voucher potongan Rp. 300.000 bagi pendaftar gelombang satu di bulan pertama, dan voucher senilai Rp. 150.000 bagi pendaftar di bulan pertama pada gelombang dua	Para calon peserta didik dan orang tua senang karena MTs Al-Ma'arif banyak memberikan potongan, dan beberapa beasiswa.
5.	Membuat proposal kegiatan dan surat kerjasama untuk program promosi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang	Melakukan program bongkar rahasia secara online dengan SD/MI yang sudah bekerja sama dengan MTs Al-Ma'arif 02 melalui whatsapp, yang mana	Program Bongkar Rahasia sulit karena dilakukan secara online, banyak siswa yang kurang paham

	dengan SD/MI dan pondok-pondok terdekat.	dibentuk grup lalu soal dibagikan lalu siswa mengerjakan dengan waktu terbatas yang telah diberikan oleh panitia, lalu skor tertinggi mendapatkan hadiah yang sudah ditentukan.	mengenai program yang diberikan. Membuat terobosan baru karena dalam pandemi Covid-19 sangat sulit sekali untuk presentasi atau mempromosikan secara langsung ke pondok-pondok dan SD/MI.

BAB V

PEMBAHASAN

Manajemen humas pada lembaga pendidikan difokuskan untuk meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan harapan hasil-hasil yang dicapai oleh lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga. Manajemen humas merupakan hal yang signifikan dalam penerimaan peserta didik baru. Menelaah dari hasil wawancara mendalam dan hasil observasi yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan mengenai strategi manajemen pemasaran dalam meningkatkan penerimaan peserta didik yang dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan secara deskriptif tentang manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 meliputi: a) perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19, b) implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19, c) evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, hingga dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan memadukan tiga

teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yaitu:

A. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Dari hasil temuan penelitian yang ditemukan dilapangan, bahwa pada perencanaan strategi humas dilaksanakan sudah berdasarkan proses manajemen secara keseluruhan. Yaitu mencakup dari perencanaannya hingga implementasinya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan diawal, sehingga dapat meminimalisir kegagalan atau problem-problem yang ditemui saat pelaksanaannya. Dalam hal ini strategi humas yang dilakukan telah menetapkan beberapa perangkat humas yang akan dilakukan setiap tahunnya.

Peneliti menemuka pada perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah pesera didik baru pada masa pandemi Covid-19, yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya meliputi 5 perencanaan, yaitu: a) Pembentukan tim PPDB oleh Kepala Madrasah, b) Penentuan perangkat humas dan sasaran humas, c) Menentukan media promosi dan program humas, d) menentukan promo atau voucher dan beasiswa serta biaya SPP, e) Pembuatan proposal kegiatan dan surat kerjasama.

Perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru sudah berjalan dengan baik meshipun dalam masa pandemi Covid-10 terdapat banyak sekali hambatan-hambatan. Hal ini terbukti sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan yang disusun dengan acuan program kerja tahunan dari kepala madrasah, yaitu meliputi keberhasilan, langkah-langkah mencapai keberhasilan,

penanggung jawab serta sumber dana yang diperoleh. Secara keseluruhan program pada penerimaan peserta didik baru ini tidak lepas dari kerjasama dan koordinasi dari pihak yang bersangkutan, dan dewan guru serta kepala madrasah.

MTs Al-Ma'arif 02 ini merupakan madrasah tsanawiyah yang dipandang berkualitas dan memiliki citra yang baik oleh masyarakat setempat, pendidikan karakter pada madrasah ini pun selalu dipandang bagus karena juga banyak mengajarkan tentang karakter religius kepada peserta didik. Hal sekecil apapun yang ada di madrasah tsanawiyah tersebut selalu di sorot oleh masyarakat dan wali murid yang ada, maka ini memiliki strategi perencanaan yang baik.

Saefullah menjelaskan fungsi-fungsi manajemen pendidikan menurut G.R Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, yang berfungsi untuk diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.[83] Hal ini berarti manajemen perencanaan yang disajikan di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari sudah sesuai dengan teori yang dinyatakan, karena di MTs AL-Ma'arif sendiri pun sudah melakukan fungsi-fungsi manajemen tersebut.

Dalam manajemen humas, menurut Cutlip-Center-Broom, praktisi humas profesional dalam melaksanakan program humas harus terdiri atas empat langkah kegiatan atau sering juga disebut dengan empat langkah pemecahan masalah humas.[84] Keempat langkah itu yaitu,

[83] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam,* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal 2.
[84] Morissan, *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal 108.

1. Menentukan Masalah (*defining the problem*)

Hal pertama yang dilakukan dalam manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 adalah memahami situasi dan masalah yang ada yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Dalam hal ini meliputi kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku masyarakat yang ada di dalam madrasah atau luar madrasah. Dalam hal ini, MTs Al-Ma'arif 02 Singosari sudah menemukan permasalahan yang ada dalam penerimaan peserta didik baru yaitu:

a. MTs Al-Ma'arif 02 Singosari menyadari jika lokasi madrasah berada di jalan mati atau bukan jalan yang dilewati oleh orang-orang, sehingga banyak yang belum tau keberadaan sekolah tersebut.
b. Adanya pandemi membuat perubahan strategi dengan melaksanakan program humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik secara online
c. Banyaknya sekolah tingkat MTs/SMP yang berada di kecamatan Singosari yang membuat persaingan semakin ketat
d. Banyak calon peserta didik baru yang membatalkan masuk ke MTs Al-Ma'arif 02 padahal sudah mengisi formulir, karena sudah diterima di sekolah negeri

2. Perencanaan dan Penyusunan Program (*Planning and Programming)*

Perencanaan pendidikan memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perencanaan dalam sebuah

pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.[85] Masalah yang telah ditentukan oleh MTs Al-Ma'arif 02 Singosari pada langkah pertama digunakan untuk menyusun program, tujuan, tindakan dan strategi komunikasi. Pada langkah kedua, masalah yang ditemukan pada langkah pertama, dimasukkan ke dalam kebijakan dan program madrasah.

Proses perencanaan dan penetapan program humas di MTs Al-Ma'arif 02 dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19, mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tim PPDB dibentuk dan dipilih oleh Kepala Madrasah secara langsung melalui rapat dan mengeluarkan SK, yang terdiri dari semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.
b. Kepala madrasah beserta guru-guru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang menentukan waktu, tempat, program untuk promosi, dan target strategi humas yang akan dilakukan.
c. Merencanakan media promosi, dan program yang akan dilakukan secara menyeluruh dalam strategi humas di masa pandemi Covid-19 yang akan dilakukan
d. Menentukan promo atau vouche, beasiswa apa saja yang akan diberikan, serta SPP untuk para calon peserta didik baru.
e. Membuat proposal kegiatan dan surat kerjasama untuk program promosi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dengan SD/MI dan pondok-pondok terdekat.

[85] Udin Syaefudin Sa"ud, Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan - Suatu Pendekatan Komprehensif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal 46.

3. Melakukan Tindakan dan Berkomunikasi *(taking action and communicating)*

Setelah MTs Al-Ma'arif menentukan masalah, melakukan perencanaan, dan menyusun program, langkah selanjutnya yaitu mencakup tindakan apa saja yang harus dilakukan oleh madrasah atau pesan apa saja yang ingin disampaikan, serta jenis media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dimaksud. Dalam hal ini, media yang digunakan untuk menyampaikan pesan yaitu banner, brosur, spanduk, pamflet, media sosial, dan melalui program-program yang dibuat oleh MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari. Dalam media tersebut MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari ingin menyampaikan informasi bahwasanya, madrasah tersebut sedang membuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru atau PPDB. Bahwasanya MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari mempunyai banyak program unggulan, dan ada beasiswa.

4. Evaluasi Program *(evaluating the program)*

Penilaian atau evaluasi di MTs Al-Ma'arif dimaksudkan agar di kemudian hari, jika membuka PPDB dilakukan kembali, tidak menjumpai lagi hambatan yang sama. Dalam hal ini, humas dapat dievaluasi atas dua kriteria. Pertama, efektivitasnya, yaitu sampai seberapa jauh tujuan telah tercapai. Kedua, efisiensinya, yaitu sampai seberapa jauh sumber yang ada atau yang potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan hubungan masyarakat.[86]

[86] Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Kegiatan,* (Jakarta: Rineka Cipta. 1999), Hal 196.

Evaluasi Program PPDB di MTs Al-Ma'arif sendiri dilakukan pada setiap bulan saat pelaksanaan PPDB. Evaluasi tersebut mencakup program apa saja yang ingin diperbaiki, dan apakah ada masalah dalam pelaksanaan PPDB, serta untuk memantau sudah berapa banyak calon peserta didik baru yang sudah mendaftar.

B. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Implementasi dari manajemen humas banyak berpengaruh terhadap meningkatkan jumlah peserta didik. Dalam rangka mempertahankan eksistensi keberadaan madrasah di mata publik, prioritas utama dalam pembentukan dan pelestarian adalah menampilkan suasana lembaga yang bersih, rapi, disiplin, dan menyenangkan. Diharapkan tampilan yang diciptakan dapat mengundang minat publik untuk menjalin kerjasama dan menjadi konsumen sekolah, dalam hal ini pelaksanaan adalah media yang ditampilkan untuk masyarakat dalam rangka mempromosikan lembaga untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

Temuan penelitian pada implementasi humas dalam meningkatkan jumlaj peserta didik yang telah di paparkan pada bab sebelumnya meliputi lima hal, yaitu: a) Pantia PPDB saling berkoordinasi dan melakukan tugas sesuai tupoksi yang sudah diberikan oleh Kepala Madrasah, b) Melakukan promosi sebelum pergantian semester pada bulan November, di seluruh wilayah kecamatan Singosari, c) Promosi yang dilakukan menggunakan media brosur, pamflet, banner, spanduk, wali murid, alumni, dan media sosial seperti whatsapp, dan facebook, d) Biaya SPP atau uang gedung ditetapkan dengan nominal yang terjangkau, serta memberikan voucher atau promo, dan beasiswa

kepada para calon peserta didik baru, e) Melakukan program bongkar rahasia secara online dengan SD/MI yang sudah bekerja sama dengan MTs Al-Ma'arif 02 melalui whatsapp, yang mana dibentuk grup lalu soal dibagikan lalu siswa mengerjakan dengan waktu terbatas yang telah diberikan oleh panitia, lalu skor tertinggi mendapatkan hadiah yang sudah ditentukan.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu kebijakan penerimaan peserta didik baru. Sistem penerimaan peserta didik baru, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru, dan problem-problem penerimaan peserta didik baru.[87]

1. Kebijakan penerimaan peserta didik baru

   Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan persyaratan yang telah ditentukan. MTs Al-Ma'arif 02 Singosari sendiri sudah memenuhi kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima. Selanjutnya faktor kondisi sekolah meliputi daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia. Kebijakan penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi ketentuan waktu pendaftaran, memuat personalia yang terlibat dalam pendaftaran, seleksi

[87] *Ibid, hal 37.*

dan penerimaan peserta didik baru. Kebijakan tersebut dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh

2. Sistem penerimaan peserta didik baru

   Sistem yang di maksud di sini menunjuk pada cara penerimaan peserta didik baru. Terdapat dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua menggunakan sistem seleksi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi tetapi diterima begitu saja atau tidak ada yang ditolak. Sistem seleksi digolongkan menjadi beberapa macam yaitu, berdasarkan nilai UN, berdasarkan minat dan kemampuan atau jalur prestasi, dan berdasarkan hasil tes masuk.

   Dalam hal ini, MTs Al-Ma'arif 02 Singosari menggunakan sistem promosi yang mana peserta didik baru diterima tanpa seleksi, namun dalam penggolongan kelas tergantung dalam nilai peserta didik saat MTs Al-Ma'arif memberikan pertanyaan atau soal tertulis.

3. Kriteria penerimaan peserta didik baru

   Setiap lembaga pendidikan memiliki patokan yang menetukan bisa tidaknya seseorang diterima sebagai peserta didik baru. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik;

   1) kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*) yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal tersebut, sekolah terlebih dahulu membuat patokan bagi calon peserta didik mengenai kemampuan minimal yang diperlukan untuk diterima sekolah. Sebagai

konsekuensinya, bila semua pendaftar memnuhi kriteria, maka sekolah harus menerima semua pendaftar tersebut.

2) kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*) yaitu status penerima calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Calon peserta didik yang nilainya di atas rata-rata digolongkan sebagai calon yang diterima sebagai peserta didik.
3) kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah. Sekolah mengurutkan prestasi peserta didik mulai yang paling tinggi sampai prestasi yang paling rendah, sampai daya tampung sekolah terpenuhi.

4. Prosedur penerimaan peserta didik baru

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. Menurut Drs. Ismed Syarief (dalam Suryo Subroto, 1984: 36), menyebutkan bahwa langkah-langkah penerimaan siswa baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

a. Membentuk Panitia Penerimaan Siswa Baru

Panitia penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari terdiri dari Kepala Madrasah dan semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02. Seluruh kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari direncanakan dengan baik dan dibuat jadwalnya, agar kegiatan sekolah yang lain tidak saling berbenturan.

b. Menentukan Syarat Pendaftaran Calon Siswa

Biasanya syarat pendaftaran calon siswa baru sudah diatur oleh Kanwil Dep. Pendidikan atau Kanwil Depag Propinsi dan Dinas

Pendidikan Kabupaten. Dalam hal ini syarat pendaftaran calon peserta didik baru di MTs Al-Ma'arif 02 diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Akte Kelahiran
2) Kartu Keluarga
3) Ijazah SD/MI sederajat/ Surat Tanda Tamat belajar
4) Salinan raport
5) Pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak yang diperlukan
6) Mengisi formulir pendaftaran

c. Menyediakan Formulir Pendaftaran

Formulir pendaftaran penerimaan peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari dapat didapatkan melalui datang langsung ke madrasah atau mengisi google form yang disediakan oleh madrasah.

5. Pengumuman Pendaftaran Calon Siswa

Pengumuman pada MTs Al-Ma'arif 02 Singosari pada tahun ajaran 2021/2022 dilakukan melalui media sosial berupa pemberitahuan melalui whatsapp wali murid atau calon peserta didik masing-masing dan sebelumnya sudah ditambahkan ke dalam grup calon peserta didik baru, dan menggunakan papan pengumuman di sekolah.[88]

6. Problem penerimaan peserta didik baru

Pada penerimaan peserta didik tahun ajaran 2020/2021, 2021/2022 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru karena situasi pandemi Covid-19. Kementerian Agama RI mengeluarkan surat himbauan yang berisi penerimaan

[88] B. Suryo Subroto, Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Bina Aksara: 1984), cet. 2, ed. Revisi, hlm. 38

peserta didik baru harus dilakukan secara *online* karena Covid-19. Hal tersebut merupakan problem bagi semua sektor tak terkecuali sektor pendidikan karena semua dilakukan dengan *online*.

C. Evaluasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Di dalam sebuah proses manajemen evaluasi merupakan lingkup penting yang harus ada, karena evaluasi merupakan proses akhir sebagai peenentuan bagaimana kerja dari perencanaan dan implementasi yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini untuk memeprbaiki strategi yang dibuat ke tahun-tahun berikutnya maka diperlukan evaluasi. Evaluasi merupakan pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat di pertanggung jawabkan. Evaluasi ini dilakukan oleh kepala madrasah secara langsung kepada para bawahannya kepada para tim yang sudah bekerja baik secara langsung maupun tidak langsung agar para anggota organisasi yang diberi tugas sesuai tupoksi yang diberikan dan bertanggung jawab dalam berhubungan dengan publik dapat bekerja dengan baik dan benar demi terciptanya tujuan yang telah ditetapkan.

Program-program yang telah dibuat dan ditawarkan kepada masyarakat sudah dilakukan dengan baik dan tepat guna oleh tenaga pendidik, hal ini ditekankan dengan menunjukkan program-program unggulan dan mengutamakan mutu layanan pendidikan, dalam manajemen humas pendidikan yang dilakukan di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari, kontrol ini dilakukan setiap saat oleh pimpinan madrasah, akan tetapi evaluasi secara menyeluruh dilakukan

setiap bulan, sehingga jika terjadi kekurangan keefektifan dalam pelaksanaan kegiatan maka dapat segera diluruskan karena jika pelaksanaan nanti tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka hasil yang di dapat juga tidak efektif.

Peningkatan mutu pendidikan juga merupakan perhatian yang tidak kalah penting dalam memasarkan sebuah produk pendidikan, karena kualitas dari sekolah menjadi perhatian penting yang akan menjadi pertimbangan para konsumen untuk masuk kedalam madrasah tersebut, jika dikaitkan dengan unsur taktik atau strategi humas MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari ini sudah melakukan strategi pemasaran yang baik, hal ini terlihat mulai dari kinerja tim PPDB yang berkualitas dan bekerja sesuai tupoksi dengan SK yang dibuat oleh kepala madrasah, menjalankan perangkat pemasaran dengan waktu yang tepat sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif, tempat yang sudah disesuaikan sebelumnya agar mempermudah untuk sosialisasi brosur dan program-program yang dimiliki madrasah kebeberapa SD/MI yang sudat ditetapkan dan diminta perizinannya, kemudian target yang dituju yakni anak usia minimal 12 tahun ke atas atau lulusan SD/MI sederajat serta bagaimana yang di butuhkan masyarakat.

Berdasarkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dalam pandemi Covid-19 secara dengan kinerja yang di dapat madrasah ini mengalami jumlah peserta didik sesuai target. Setiap tahunnya dan program-program yang diterapkan membuat citra baik madrasah untuk dikenal masyarakat dan masyarakat juga mendapat kepuasan terhadap produk dari madrasah.

D. Bagan Hasil Penelitian

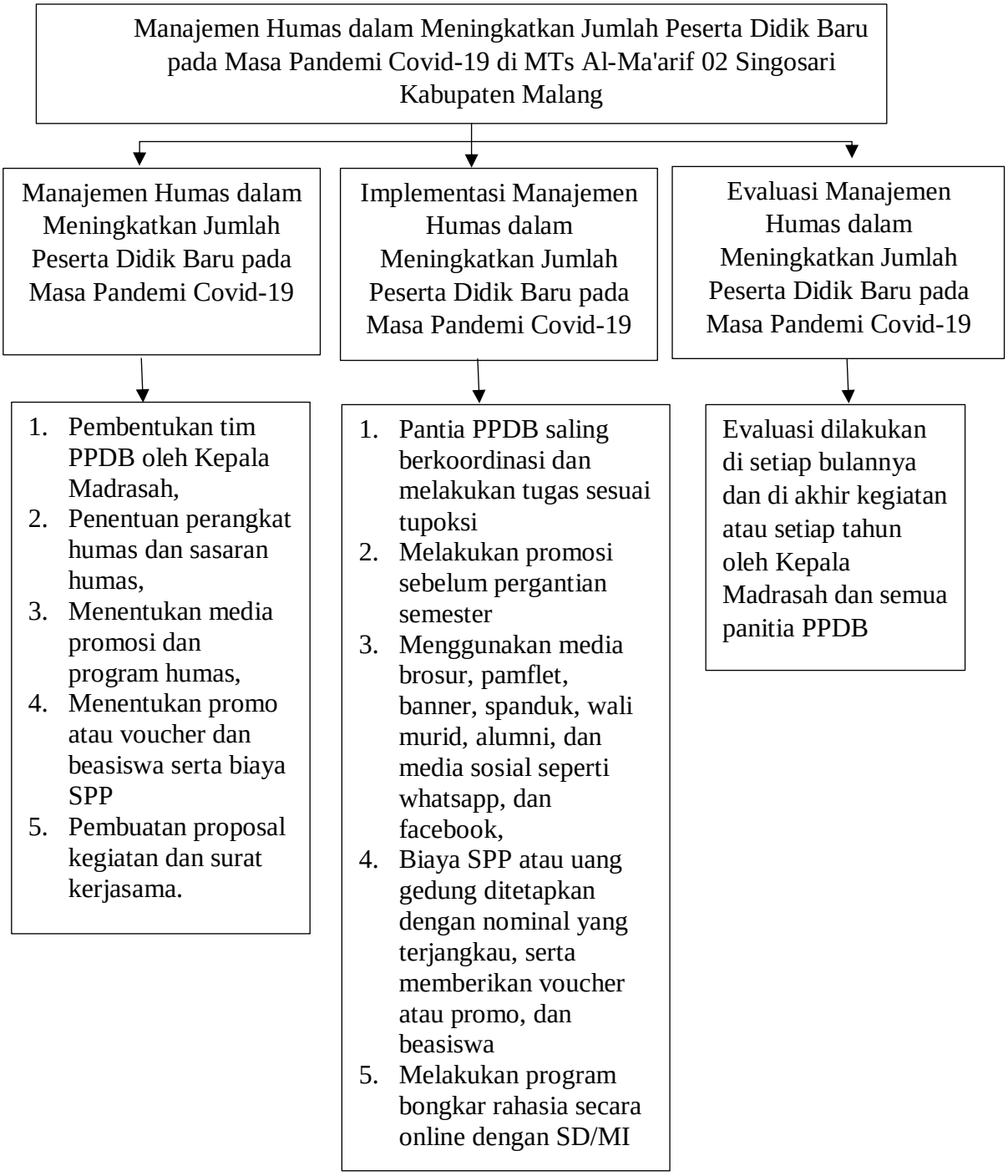

Bagan 5.1 Bagan Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan penulis yang berjudul "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan suatu manajemen humas dilaksanakan oleh kepala madrasah, hal ini dikarenakan agaran perencanaan humas dapat tersusun efektif dan efisien. Dalam manajemen humas, perencanaan yang dibuat yaitu: a) Tim PPDB dibentuk dan dipilih oleh Kepala Madrasah secara langsung melalui rapat dan mengeluarkan SK, yang terdiri dari semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, b) Kepala madrasah beserta guru-guru di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang menentukan waktu, tempat, program untuk promosi, dan target strategi humas yang akan dilakukan, c) Penentuan media promosi, dan program yang akan dilakukan secara menyeluruh dalam strategi humas di masa pandemi Covid-19 yang akan dilakukan, d) Menentukan promo atau voucher, beasiswa apa saja yang akan diberikan, serta SPP untuk para calon peserta didik baru, e) Membuat proposal kegiatan dan surat kerjasama untuk program promosi MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dengan SD/MI dan pondok-pondok terdekat.
2. Implementasi dari manajemen humas banyak berpengaruh terhadap meningkatkan jumlah peserta didik. Dalam rangka mempertahankan

eksistensi keberadaan madrasah di mata publik, prioritas utama dalam pembentukan dan pelestarian adalah menampilkan suasana lembaga yang bersih, rapi, disiplin, dan menyenangkan. Temuan penelitian pada implementasi humas dalam meningkatkan jumlaj peserta didik yang telah di paparkan pada bab sebelumnya meliputi lima hal, yaitu: a) Pantia PPDB saling berkoordinasi dan melakukan tugas sesuai tupoksi yang sudah diberikan oleh Kepala Madrasah, b) Melakukan promosi sebelum pergantian semester pada bulan November, di seluruh wilayah kecamatan Singosari, c) Promosi yang dilakukan menggunakan media brosur, pamflet, banner, spanduk, wali murid, alumni, dan media sosial seperti whatsapp, dan facebook, d) Biaya SPP atau uang gedung ditetapkan dengan nominal yang terjangkau, serta memberikan voucher atau promo, dan beasiswa kepada para calon peserta didik baru, e) Melakukan program bongkar rahasia secara online dengan SD/MI yang sudah bekerja sama dengan MTs Al-Ma'arif 02 melalui whatsapp, yang mana dibentuk grup lalu soal dibagikan lalu siswa mengerjakan dengan waktu terbatas yang telah diberikan oleh panitia, lalu skor tertinggi mendapatkan hadiah yang sudah ditentukan.

3. Berdasarkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dalam pandemi Covid-19 secara dengan kinerja yang di dapat madrasah ini mengalami jumlah peserta didik sesuai target. Setiap tahunnya dan program-program yang diterapkan membuat citra baik madrasah untuk

dikenal masyarakat dan masyarakat juga mendapat kepuasan terhadap produk dari madrasah.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan manajemen humas di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari agar berjalan dengan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Kepada madrasah, penyelenggaraan dan pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan lebih professional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melahirkan SDM yang berkualitas dengan selalu merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan baik, serta meningkatkan dan memperdayakan seluruh sumber daya yang ada demi memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan islam utnuk mencapai kepuasan pelanggan.
2. Kepada akademisi, diharapkan kepada akademisi yang akan melaksanakan penelitian mengenai manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi Covid-19, dapat lebih mengembangkan kajian-kajian yang sudah ada mengenai kegiatan strategi humas yang ada dan kegiatan penerimaan peserta didik.
3. Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah terlaksana berupa perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari manajemen humas, sehingga peneliti dapat mengimplikasikannya ketika sudah berada di lingkungan sekolah kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito Albi, Johan Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak.

Askari M Zakariah, Vivi Afriani, dan M Zakariah, 2020. *Metodologi Penelitian.* Sulawesi Tenggara: Yayasan PP Mawaddah Warrahmah.

Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik,* Jakarta: PT Indeks.

Fathurrohman Pupuh dan M Sobry Sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rafika Aditama..

Hakim Lukman, 2018. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.

Harun Rochajat, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: Bandar Maju.

Hasbullah, 2010. Otonomi Pendidikan. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Helaluddin, Hengki Wijaya, 2019. *Analisis Data Kualitatif.* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Hikmat, 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mardawani, 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif,* Yogyakarta: Deeppublish.

Moleong J Lexy, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan, 2008. *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.

Morissan, 2014. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PrenadaMedia Group.

Mukhtazar, 2012. *Teknik Penyusunan Skripsi.* Yogyakarta: Absolute Media.

Mulyono, 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution Zulkarnain, 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* Malang: UMM Press.

Nasution, 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Ngalim M. Purwanto, 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhadi A Muljani, 1983 *Administrasi Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Kartika Willis.

P. Sondang Siagian, 2004. Manajemen Strategi. Jakarta: Bumi Aksara.

Pedoman Penelitian Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), Hal 19.

Prastowo Andi, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Republik Indonesia, 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.

Saefullah, 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Pernada Media.

Soetjipto dan Raflis Kosasi, 1999. *Profesi Kegiatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syaefudin Udin Sa‟ud, Abin Syamsuddin Makmun, 2007. *Perencanaan Suatu Pendekatan Komprehensif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Syaiful Djamarah Bahri dan Asnawi Zaid, 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Sagala, 2000. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.

Syaodih Nana Sukmadinata, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya.

Widjaja H.A.W, 2010. *Komunikasi – Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2385/Un.03.1/TL.00.1/11/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

10 November 2021

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Ma'arif 2 Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Durrotun Nafisah
NIM	:	17170085
Jurusan	:	Manajemen Pendidijan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi	:	**Strategi Manajemen Humas untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru dalam Pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Kabupaten Malang**
Lama Penelitian	:	**November 2021** sampai dengan **Januari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

SK PANITIA KEGIATAN PROGRAM BONGKAR RAHASIA

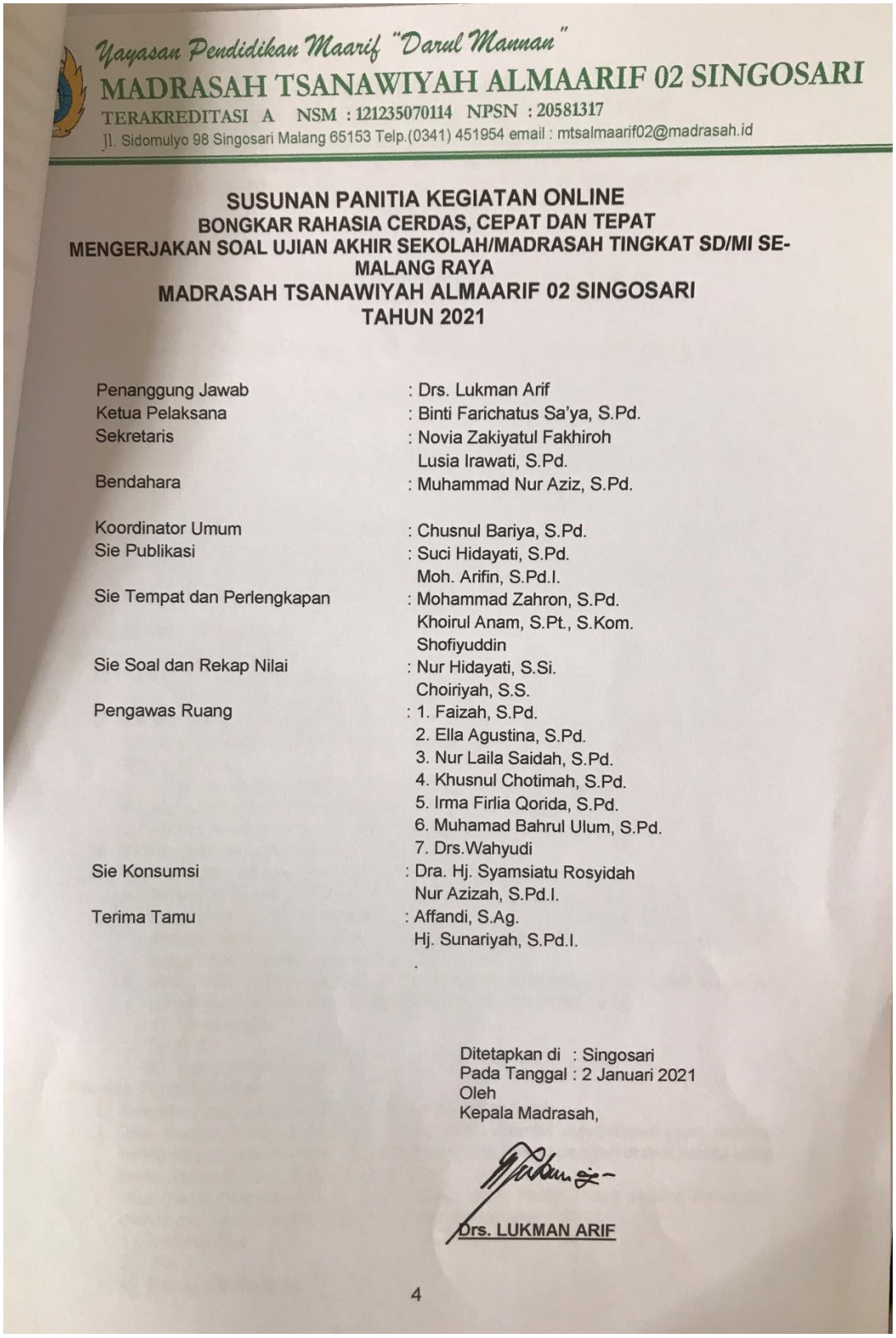

Yayasan Pendidikan Maarif "Darul Mannan"

MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 02 SINGOSARI

TERAKREDITASI A NSM : 121235070114 NPSN : 20581317

Jl. Sidomulyo 98 Singosari Malang 65153 Telp.(0341) 451954 email : mtsalmaarif02@madrasah.id

SUSUNAN PANITIA KEGIATAN ONLINE
BONGKAR RAHASIA CERDAS, CEPAT DAN TEPAT
MENGERJAKAN SOAL UJIAN AKHIR SEKOLAH/MADRASAH TINGKAT SD/MI SE-MALANG RAYA
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 02 SINGOSARI
TAHUN 2021

Penanggung Jawab	: Drs. Lukman Arif
Ketua Pelaksana	: Binti Farichatus Sa'ya, S.Pd.
Sekretaris	: Novia Zakiyatul Fakhiroh
	Lusia Irawati, S.Pd.
Bendahara	: Muhammad Nur Aziz, S.Pd.
Koordinator Umum	: Chusnul Bariya, S.Pd.
Sie Publikasi	: Suci Hidayati, S.Pd.
	Moh. Arifin, S.Pd.I.
Sie Tempat dan Perlengkapan	: Mohammad Zahron, S.Pd.
	Khoirul Anam, S.Pt., S.Kom.
	Shofiyuddin
Sie Soal dan Rekap Nilai	: Nur Hidayati, S.Si.
	Choiriyah, S.S.
Pengawas Ruang	: 1. Faizah, S.Pd.
	2. Ella Agustina, S.Pd.
	3. Nur Laila Saidah, S.Pd.
	4. Khusnul Chotimah, S.Pd.
	5. Irma Firlia Qorida, S.Pd.
	6. Muhamad Bahrul Ulum, S.Pd.
	7. Drs.Wahyudi
Sie Konsumsi	: Dra. Hj. Syamsiatu Rosyidah
	Nur Azizah, S.Pd.I.
Terima Tamu	: Affandi, S.Ag.
	Hj. Sunariyah, S.Pd.I.

Ditetapkan di : Singosari
Pada Tanggal : 2 Januari 2021
Oleh
Kepala Madrasah,

Drs. LUKMAN ARIF

4

KEGIATAN BONGKAR RAHASIA SECARA ONLINE

BROSUR PPDB

PENYELENGGARA DAN PENGELOLA YAYASAN
Pembina Yayasan
Dr. H. NUR HADI, MA
Ketua Yayasan
Drs. H.MAHFUDZ, M.Pd.I.
Wakil Ketua Yayasan
Drs. NU'MAN KHUMAIDI, M.Pd.I
Kepala Madrasah
Drs. LUKMAN ARIF
KEGIATAN MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
- Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa'
- Pembelajaran diluar Kelas
- Latihan Baris Berbaris Bersama Kostrad
- Khotmil Qur'an Setiap Awal Bulan
- Sosialisasi Pencegahan dan Tanggap Covid-19 Bersama PMI Kab. Malang
MTs. ALMAARIF 02 SINGOSARI
VISI MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
Terbentuknya Insan Berbudaya Religius yang Berwawasan Global dan Kesetaraan, Cerdas, Terampil, Mandiri, Disiplin dan berprestasi Melalui Pendidikan Berstandar Nasional
PROGRAM UNGGULAN MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
a. Membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai
b. Sholat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah
c. Khotmil Qur'an setiap awal bulan
d. Pembinaan karakter setiap hari senin
e. Pengalaman mengajar di TPQ (bagi siswa kelas 9)
f. Antar-Jemput Siswa dan Subsidi Biaya Transport
g. Kartu member sebagai kartu diskon
PROGRAM BEASISWA MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
a. Beasiswa bagi anak yatim / yatim piatu
b. Beasiswa bagi siswa/i berprestasi
c. Beasiswa bagi siswa/i yang menghafal Al-Qur'an
Yayasan Pendidikan Maarif "Darul Mannan"
MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
TERAKREDITASI A
NSM : 121235070114 NPSN : 20581317
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
"Mencetak Generasi Islami yang Berakhlaqul Karimah, Cerdas, Terampil dan Mandiri"
#2021SAATNYASEKOLAHDIMTSALMAARIF02
(0341) 451954
MTs Almaarif 02 Singosari
mtsalmaarif02@madrasah.id
mtsalmaarif02singosari

INFORMASI PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU
MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
WAKTU PENDAFTARAN
a. Gelombang 1 : 1 Februari s/d 30 April 2021
b. Gelombang 2 : 1 Mei s/d 10 Juli 2021
Setiap hari kerja (Senin-Sabtu)
Pukul 08.00 - 12.00 WIB
SCAN ME
TEMPAT PENDAFTARAN
Kantor MTs Almaarif 02 Singosari
Jl. Sidomulyo 98 Pagentan
Kec. Singosari Kab. Malang
(Timur Pasar Singosari)
KONTAK PERSON
a. Kantor : (0341) 451954
b. Binti F. Sa'ya, S.Pd. : 0813-9095-8027
c. Suci Hidayati, S.Pd. : 0822-3292-8316
PENDAFTARAN ONLINE MELALUI LINK :
bit.ly/PPDBMTSALMAARIF02
BEBAS UANG PANGKAL/GEDUNG
DAPAT 4 STEL SERAGAM JADI
PRESTASI SISWA SISWI
MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
1. Qoyliimatul Lutfi M. A : Juara 1 Kejuaraan Taekwondo Tingkat Provinsi Jawa Timur
2. Dwi Ayu Lestari S. : Juara 1 Kejuaraan Taekwondo Tingkat Provinsi Jawa Timur
3. M. Milzam R. A : Delegasi Terfavorit Lomba Community Inventors Award (NCIA) Tingkat Nasional di Surakarta
4. Dwi Ayu Lestari S. : Delegasi Tarafif Lomba Penulisan Kreatifitas Masyarakat (PKM) VII Tingkat Nasional di Surakarta
5. Ifa Munzilatul F. : Juara Favorit Lomba Penulisan Kreatifitas Masyarakat (PKM) IX Tingkat Nasional di Solo
6. Dwi Ayu Lestari S. : Juara 1 Poomsae Kejuaraan Taekwondo UM Cup IV Tingkat Provinsi Jawa Timur
7. Fitri Ayu Natalia : Juara 1 Gyeorugi Kejuaraan Taekwondo UM Cup IV Tingkat Provinsi Jawa Timur
8. Ifa Munzilatul F. : Juara 1 Poomsae Kejuaraan Taekwondo UM Cup IV Tingkat Provinsi Jawa Timur
9. Nur Qusnia Hidayati : Juara 1 Poomsae Kejuaraan Taekwondo UM Cup IV Tingkat Provinsi Jawa Timur
10. Dwi Ayu Lestari : Juara 1 Gyeorugi Kejuaraan Taekwondo UM Cup IV Tingkat Provinsi Jawa Timur
11. Devita Chornelya A.P. : Juara 1 Lompat Jauh PORSENI 2019 Se-KKM
12. Arsya Rojanata S. : Juara 1 Poomsae Kejuaraan Antar Pelajar Taekwondo Indonesia Tingkat Provinsi Jawa Timur di Batu
13. Miftahul Jannah : Juara 1 Poomsae Kejuaraan Taekwondo Indonesia Tingkat Provinsi Jawa Timur di Surabaya
14. Arsya Rojanata S. : Juara 1 Poomsae Kejuaraan Taekwondo Indonesia Tingkat Provinsi Jawa Timur di Surabaya
15. Dewi Maleka : Juara 1 Poomsae Petir Taekwondo Championship Kostrad Singosari
16. Miftahul Jannah : Juara 1 Poomsae Petir Taekwondo Championship Kostrad Singosari
17. Arsya Rojanata S. : Juara 1 Poomsae Petir Taekwondo Championship Kostrad Singosari
18. Arinda Azzahra : Juara 1 Poomsae Petir Taekwondo Championship Kostrad Singosari
19. Siti Mufarriha : Juara 1 Gyeorugi Petir Taekwondo Championship Kostrad Singosari
EKTRAKURIKULER
MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI
ROBOTIC
PRAMUKA
LIFE SKILL
ALBANJARI
SEPAK BOLA
TAEKWONDO
PENCAK SILAT
BULU TANGKIS
PADUAN SUARA
KARYA ILMIAH REMAJA (KIR)
PALANG MERAH REMAJA (PMR)

SURAT KERJASAMA SEKOLAH DENGAN KELURAHAN

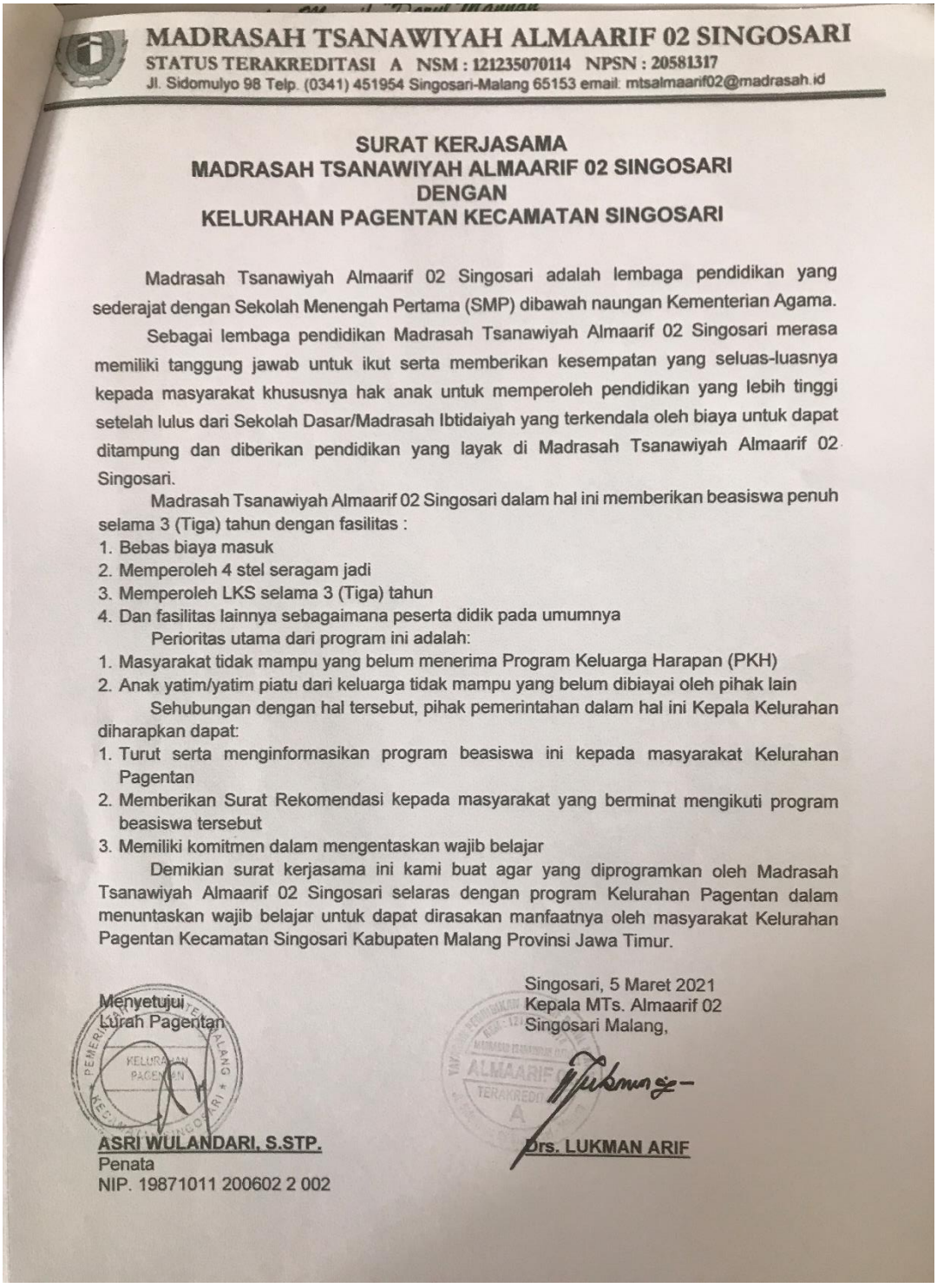

MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 02 SINGOSARI
STATUS TERAKREDITASI A NSM : 121235070114 NPSN : 20581317
Jl. Sidomulyo 98 Telp. (0341) 451954 Singosari-Malang 65153 email: mtsalmaarif02@madrasah.id

SURAT KERJASAMA
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 02 SINGOSARI
DENGAN
KELURAHAN PAGENTAN KECAMATAN SINGOSARI

Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari adalah lembaga pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibawah naungan Kementerian Agama.

Sebagai lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari merasa memiliki tanggung jawab untuk ikut serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat khususnya hak anak untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang terkendala oleh biaya untuk dapat ditampung dan diberikan pendidikan yang layak di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari.

Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari dalam hal ini memberikan beasiswa penuh selama 3 (Tiga) tahun dengan fasilitas :

1. Bebas biaya masuk
2. Memperoleh 4 stel seragam jadi
3. Memperoleh LKS selama 3 (Tiga) tahun
4. Dan fasilitas lainnya sebagaimana peserta didik pada umumnya

Perioritas utama dari program ini adalah:

1. Masyarakat tidak mampu yang belum menerima Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Anak yatim/yatim piatu dari keluarga tidak mampu yang belum dibiayai oleh pihak lain

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak pemerintahan dalam hal ini Kepala Kelurahan diharapkan dapat:

1. Turut serta menginformasikan program beasiswa ini kepada masyarakat Kelurahan Pagentan
2. Memberikan Surat Rekomendasi kepada masyarakat yang berminat mengikuti program beasiswa tersebut
3. Memiliki komitmen dalam mengentaskan wajib belajar

Demikian surat kerjasama ini kami buat agar yang diprogramkan oleh Madrasah Tsanawiyah Almaarif 02 Singosari selaras dengan program Kelurahan Pagentan dalam menuntaskan wajib belajar untuk dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

Singosari, 5 Maret 2021
Kepala MTs. Almaarif 02
Singosari Malang,

Drs. LUKMAN ARIF

Menyetujui
Lurah Pagentan

ASRI WULANDARI, S.STP.
Penata
NIP. 19871011 200602 2 002

BUKTI KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	: 17170085
Nama	: DURROTUN NAFISAH
Fakultas	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1	: Dr. H.MULYONO,M.A
Dosen Pembimbing 2	:
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI MA AL-MAARIF SINGOSARI KABUPATEN MALANG)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2020-10-27	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi kembali mengenai Judul skirpsi dan lokasi penelitian. Perubahan judul menjadi "Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Kabupaten Malang"	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2020-12-30	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi Bab 1 Hasil Konsultasi yaitu; a. Revisi Latar Belakang, b. Originalitas Penelitian, c. Spacing Paragraph	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-01-19	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi revisi bab 1, dan bab 2 Hasil Konsultasi: a. Revisi bab 1 latar belakang, b. Revisi bab 2 Penambahan kajian pustaka, c. Kerangka Berpikit	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-01-25	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi Bab 1, 2 , 3 Hasil Konsultasi : Revisi bab 2 kembali, penambahan bagan, dan spasi antar paragraf	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-01-28	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi revisi Bab 1,2,3 Persetujuan untuk Ujian Sidang Seminar Proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-04-19	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Bab 1, 2,3 setelah Ujian Seminar Proposal Skirpsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2021-08-20	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi Bab 4 Hasil Konsultasi : Pemaparan hasil penelitian	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi

8	2022-01-31	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi Revisi bab 4	2022/2023 Genap	**Sudah Dikoreksi**
9	2022-02-07	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi revisi bab 4 dan bab 5 Hasil Konsultasi: Revisi Pemaparan pembahasan	2022/2023 Genap	**Sudah Dikoreksi**
10	2022-02-12	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi Bab 4, 5, 6, dan Lampiran	2022/2023 Genap	**Sudah Dikoreksi**
11	2022-02-15	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi revisi Skripsi bab 1-6, motto, kata pengantar, paragraf dan spasi	2022/2023 Genap	**Sudah Dikoreksi**
12	2022-02-18	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi skripsi bab 1-6, meminta persetujuan rekomondasi sidang skripsi	2022/2023 Genap	**Sudah Dikoreksi**

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang : 07 April 2022

Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 1

Dr. H.MULYONO,M.A

Kajur / Kaprodi,

Nurul Yaqien.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Madrasah

Identitas Responden

Nama : Drs. Lukman Arif

Jabatan : Kepala Madrasah MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari

Hari, tanggal wawancara : Selasa, 23 November 2021

Waktu wawancara : 11.29-12.15 WIB

1. Dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Al-Ma'arif 02, adakah strategi khusus yang dilakukan kepala madrasah?
2. Bagaimanakah proses penerimaan peserta didik baru di MTs. Al-Ma'arif 02 pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimanakah perencanaan manajemen humas yang dilakukan diMTs. Al-Ma'arif 02?
4. Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs. Al-Ma'arif 02 dirumuskan oleh siapa saja?
5. Dalam perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik di MTs. Al-Ma'arif 02, apa yang pertama dilakukan?
6. Apakah ada perubahan manajemen humas yang dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya karena pandemi?
7. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peeserta didik di MTs. Al-Ma'arif 02?
8. Adakah kendala atau penghambat dalam pelaksanaan manajemen humas di MTs. Al-Ma'arif 02, karena pandemi?

9. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs. Al-Ma'arif 02?
10. Bagaimana evaluasi dari manajemen humas yang dilakukan MTs. Al-Ma'arif 02 dalam peningkatan penerimaann peserta didik?
11. Apakah hasil manajemen humas sesuai yang perencanaan streategi humas yang dilakukan diawal?

Wawancara Waka Bidang Humas

Identitas Responden

Nama : Ibu Binti Farichatus Sa'ya, S.Pd

Jabatan : Waka Bidang Humas

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 23 November 2021

Waktu wawancara : 10.55- 11.20 WIB

1. Bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di tengah pandemi saat ini?
2. Apakah pandemi mempengaruhi perencanaan manajemen humas dalam PPDB?
3. Bagaimana jalan PPDB pada masa pandemi Covid-10 di MTs Al-Ma'arif 02?
4. Adakah perbedaan yang signifikan pada kegiatan PPDB di masa pandemi dengan tahun-tahun sebelumnya di MTs Al-Ma'arif 02?
5. Bagaimana pembentukan panitia PPDB di MTs Al-Ma'arif 02?
6. Apakah pendaftar pada masa pandemi berkurang jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya?
7. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
8. Apa saja media yang dipakai humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Al-Ma'arif 02?
9. Apakah tahun sebelumnya di MTs Al-Ma'arif 02 sudah dilakukan PPDB secara online?

Wawancara Waka Bidang Kurikulum

Identitas Responden

Nama : Ibu Nur Hidayati, S.Si

Jabatan : Guru

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 23 November 2021

Waktu wawancara : 10.00-10.40 WIB

1. Dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik apa yang dilakukan oleh tenaga pendidik di MTs Al-Ma'arif 02?
2. Bagaimana pembagian tugas panitia PPDB di MTs Al-Ma'arif 02?
3. Bagaimana kegiatan berlangsungnya PPDB saat pandemi di MTs Al-Ma'arif 02?
4. Adakah kendala dalam manajemen humas saat pandemi di MTs Al-Ma'arif 02?
5. Apakah ada perubahan manajemen humas yang dilakukan dari tahuntahun sebelumnya di MTs Al-Ma'arif 02?
6. Apakah hasil manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan?

Wawancara Orang Tua Murid

Identitas Responden

Nama : Ibu Yuyuk A.

Profesi/Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 24 November 2021

Waktu wawancara : 07.00-08.00 WIB

1. Dari mana ibu tahu tentang MTs Al-Ma'arif 02?
2. Mengapa ibu memilih untuk menyekolahkan anaknya di MTs Al-Ma'arif 02?
3. Apa kelebihan dari madrasah ini menurut ibu sendiri?
4. Apa program yang menarik dari madrasah ini?
5. Kira-kira ibu sudah puas belum dengan pelayanan pendidikan disini?
6. Apakah ibu pernah complain dengan pihak madrasah? Dalam hal apa?
7. Kira-kira apa kritik dan saran untuk MTs Al-Ma'arif 02?

CATATAN LAPANGAN

Tempat	: Ruang Kepala Madrasah MTs. Al-Ma'arif 02
Hari/tanggal	: Selasa, 23 November 2021
Jam/Waktu	: 11.29-12.15 WIB
Sasaran	: Kepala Madrasah MTs. Al-Ma'arif 02
Materi	: Strategi Manajemen Humas dalam meningkatan Jumlah Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19
Metode	: Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Pada hari Selasa, tanggal 23 November 2021 tepat pukul 09.00 peneliti tiba di madrasah untuk melakukan wawancara bersama kepala madrasah. Sebelum melakukan wawancara dengan kepala madrasah, peneliti sudah diberi arahan dari tata usaha sekolah pada waktu observasi bahwasanya kepala madrasah bersedia melakukan wawancara di hari Selasa.

Wawancara pertama yang dilakukan, peneliti bertanya tentang lingkup manajemen humas di MTs Al-Ma'arif 02 secara umum, yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait penerimaan peserta didik baru di masa pandemi Covid-19. Mengenai perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MTs Al-Ma'arif 02 melingkupi pembentukan panitia PPDB yang melibatkan semua guru yang ada di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari. Serta menentukan media humas untuk promosi dan program

di masa pandemi Covid-19. Kepala madrasah memberi informasi tentang perencanaan tersebut bahwa:

Pencetusan program melalui rapat, jadi kita rapat dengan guru-guru, lalu kita infokan kepada guru-guru program dari kepala sekolah kemudian mereka tau, kemudian teknisnya itu direncanakan bersama. Untuk pembentukan panitia saya sendiri yang membentuk, semua guru terlibat dalam semua rangkaian kegiatan ppdb.

Strategi khusus selama pandemi ini kita online dengan strategi kita lebih mengawali ppdb, untuk tahun ini kita sudah membuka yang dimulai dari sampai 31 Desember. Untuk programnya kami biasanya mengadakan bongkar rahasia, isinya mengenai bagaimana cara cepat mengerjakan soal-soal. Mengundang SD/MI sekecamatan dan kami informasikan ke grup wa dan media sosial, hubungan dengan strategi itu kami didalamnya untuk menarik masyarakat agar merasa tenang saat bersekolah di madrasah ini. Fasiltas pertama yang kita berikan, untuk yang ikut gelombang yang pertama membayar Rp. 999.000, gelombang kedua 1.099.000 ribu sudah mendapat 4 seragam jadi dan kartu member yag bisa digunakan untuk diskon toko, dan konter yang bekerja sama dengan sekolah kita. Kemudian ada madrasah care untuk seumpamanya ada yang yatim piatu yang ikut saudaranya kita biayai penuh, bebas dan kita tanggung 3 tahun penuh, dan salah satu syaratnya adalah rekomondasi dengan pusat, makanya kita bekerja sama dengan desa, atau kelurahan di beberapa desa singosari ini, dan mereka menginformasikan ke masyarakat masing-masih. Kemudian ada antar jemput yang dimulai beberapa tahun yang lalu, tetapi karena pandemi yang membuat tidak bisa pembelajaran tatap muka, maka program tersebut tertunda.

Kemudian pertanyaan selanjutnya, yaitu tentang implementasi dari perencanaan startegi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Ketika peneliti sedang melakukan wawancara bersama kepala madarasah di sesi pertanyaan kedua ini, kepala madrasah ingin mendokumentasikan sesi acara wawancara bersama peneliti. Lanjut kepala madrasah memberikan pernyataan-pernyataan sesuai dengan pertanyaan peneliti di sesi kedua ini, mengenai implementasi dari strategi pemasaran dalam peningkatan penerimaan peserta didik hingga dilkaukan evaluasi.

Perubahan strategi selama pandemi jelas ada, dulu sebelum pandemi kita ke sekolah-sekolah kita presentasi, istighosah, karena ada pandemi kita ya otomatis kita adakan lomba online. Namanya tidak pernah masuk sekolah atau daring, maka melalui informasi wali kelas masing-masing lalu diteruskan ke siswa dan anak-anak yang bersangkutan. Kalau dihitung kendala ya kendala, kalau dikatakan tidak ya

tidak karena semua ikut merasakan seperti itu. Ya sesuatu yang biasa yang harus kita lakukan, kalau tidak mau melakukan ya kita tidak bisa apa-apa. Kalau dikatakan kendala ya kendala, tapi setelah berjalan ya program kita dan tujuan kita, nah nanti seumpama kalau SD/MI sudah masuk nanti kita kombinasikan. Yang daringnya juga kita infokan lewat whatsapp dan media sosial.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : Teras Ruang Guru MTs. Al-Ma'arif 02

Hari/tanggal : Selasa, 23 November 2021

Jam/Waktu : 10.55- 11.20 WIB

Sasaran : Waka Bidang Humas MTs. Al-Ma'arif 02

Materi : Strategi Manajemen Humas dalam meningkatan Jumlah Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19

Metode : Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Pada hari Selasa, tanggal 23 November 2021 tepat pukul 09.00 peneliti tiba di madrasah untuk melakukan wawancara bersama Waka Bidang Humas. Sebelum melakukan wawancara dengan Waka Bidang Humas, peneliti sudah diberi arahan dari tata usaha sekolah pada waktu observasi bahwasanya Waka Bidang Humas bersedia melakukan wawancara di hari Selasa begitu pula dengan Kepala Madrasah dan Guru.

Pada wawancara kedua ini, yang dilakukan peneliti bersama Waka Bidang Humas Ibu Binti yang dilaksanakan di teras ruang guru. Peneliti mewawancara perwakilan guru dengan menggunakan instrument pertanyaan yang sama dengan kepala madrasah, hanya nanti akan sesuai dengan pandangan sebagai waka humas terkait ppdb di masa pandemi Covid-19 ini. Setelah peneliti menjelaskan tujuan dari wawancara tersebut, perbincangan mengenai strategi manajemen humas pun dimulai, dan beliau sangat ramah dan antusias memberikan informasi-informasi

mengenai startegi manajemen humas dalam meningkatan jumlah peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

Melanjutkan sesi wawancara pertama bersama Ibu Binti mengenai perencanan dan pelaksanaan hingga sampai ke tahap evaluasi mengenai strategi humas pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan MTs. Al-Ma'arif 02 dan dibawahi oleh kepala madrasah. Ibu Binti mengatakan bahwasanya,

> Kalau dikatakan berkurang dari jumlahnya iya, tetapi ini tidak dirasakan oleh mts kita sendiri, bahkan sekolah yang selevel ya dengan kita, artinya yang biasanya yang jumlahnya bersaing dengan kita itu bahkan ada yang lebih banyak berkurang. Jadi alhamdulillah kalau kita bisa dikatakan berkurang tetapi masih oke tapi secara umum stabil dari jumlah yang ada. Tahun ini jumlahnya 72, kalau sebelem pandemi bisa 90-100. Dua tahun setelah pandemi menjadi sekian.
>
> Dalam pembentukan panitia, Dulu itu dimusyahwarahkan bersama dengan pemilihan, kemudian beberapa pertimbangan akhirnya kepala sekolah membuat cara baru untuk menentukan kepanitiaan mungkin ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan seperti keefektifan dsb, akhirnya saat ini untuk kepanitiaan bapak kepala sekolah yang langsung menentukan dan yang memilih dan mengeluarkan SK. Biasanya dalam kepanitiaan bapak kepala sekolah melibatkan semua guru untuk kepanitiaan, pada intinya semua guru dalam kegiatan selalu dilibatkan.
>
> Media yang dipakai brosur, pamflet, banner, status ig, fb, wa, promosi ke sekolah-sekolah, kemudian paguyuban wali murid itu juga melalui situ promosinya. Kemudian ke guru-guru kelas 6, seperti kalau ada brosur kita langsung infokan ke guru-guru kelas 6 karena kita sudah punya kontaknya.
>
> Untuk perbandingan PPDB sebelum pandemi dan setelah pandemi terasa sekali. Mungkin banyak faktor, karena kita promosi ke sekolah-sekolah dan kita tidak bisa melaksanakan itu secara offline hanya bisa daring. Walaupun wali kelas sudah memberikan soal-soal, mungkin anak tidak membuka, kesulitan kuota, dsb. Lah selama ini menurut kami itu yang menjadi kendala, kalau sebelum pandemi kita langsung berarti tatap muka jadi langsung bisa langsung kepada sasaran.
>
> Pertama meluncurkan program kita musyahwarahkan bersama, kemudian setiap bulan pada pelaksanaan ppdb itu mesti ada pertemuan rutin dan disitu kita menyelipkan apa yang perlu diperbaiki, yang perlu dilaksanakan apa. Kemudian di akhir setelah ppdb biasanya pada saat pembubaran kepanitiaan disitu ada laporan ketua kepanitiaan berkaitan ppdb.

Setelah melakukan wawancara sesi pertama dengan Ibu Binti, beliau meminta meminta izin karena bel pulang sekolah berbunyi dan ingin mengakhiri pembelajaran karena saat beliau diwawancarai sedang memberikan tugas kepada peserta didik. Dengan senang hati peneliti memberi izin, disini peneliti sangat

merasa senang karena diperlakukan sangat ramah dan dianggap seperti staf. Tidak lama kemudian sekitar 5 menit peneliti diberi dokumen PPDB tahun 2021 seperti proposal-proposal kegiatan program yang mendukung ppdb sendiri. PPDB di MTs Al-Ma'arif 02, sangat direncanakan dengan baik, hal ini terlihat pada dokumen-dokumen ppdb sebelumnya sangat lengkap terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : Gazebo Halaman MTs. Al-Ma'arif 02

Hari/tanggal : Selasa, 23 November 2021

Jam/Waktu : 10.00-10.40 WIB

Sasaran : Guru MTs. Al-Ma'arif 02

Materi : Strategi Manajemen Humas dalam meningkatan Jumlah Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19

Metode : Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Pada hari Selasa, tanggal 23 November 2021 tepat pukul 09.00 peneliti tiba di madrasah untuk melakukan wawancara bersama Guru yaitu Ibu Nur Hidayati. Sebelum melakukan wawancara dengan Ibu Nur Hidayati, peneliti sudah diberi arahan dari tata usaha sekolah pada waktu observasi bahwasanya Ibu Nur Hidayati bersedia melakukan wawancara di hari Selasa bersama dengan Kepala Madrasah dan Waka Bidang Humas.

Pada wawancara kedua ini, yang dilakukan peneliti bersama perwakilan guru yaitu Ibu Nur Hidayati yang dilaksanakan di gazebo halaman MTs Al-Ma'arif 02. Peneliti mewawancara perwakilan guru dengan menggunakan instrument pertanyaan yang sama dengan kepala madrasah, hanya nanti akan sesuai dengan pandangan sebagai guru, karena guru sangatlah berpengaruh dengan terlaksananya strategi humas yang akan dilakukan MTs. Al-Ma'arif 02. Ibu Nur Hidayati adalah guru MTs. Al-Ma'arif 02 yang memiliki jabatan sebagai Waka Bidang Kurikulum dan guru mata pelajaran Biologi. Setelah peneliti menjelaskan tujuan dari

wawancara tersebut, perbincangan mengenai strategi manajemen humas pun dimulai, dan beliau sangat ramah dan antusias memberikan informasi-informasi mengenai startegi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di masa pandemi Covid-19.

Untuk program humas berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru, ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya yang jelas itu promo memperkenalkan sekolah terlebih dahulu agar sekolah diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Karena kita sadari lokasi kita bukan lokasi yang istilahnya jalan mati bukan jalan yang dilewati oleh orang-orang sehingga banyak sekolah-sekolah yang belum tau keberadaan sekolah kita. Oleh karenanya kita memperkenalkan bahwa disini ada MTs, caranya satu kita pasang pamflet di pinggir jalan, dan di tempat strategis. Bahwa disini ada MTs. Kemudian berkaitan dengan PPDB kita awali dengan pemasangan banner, spanduk, di daerah trategis dan daerah yang dekat dengan SD dan yang jauh dengan sekolah yang harapannya yang mereka belum mengenal MTs mereka mengetahuinya. Memulai ppdb dengan membagikan brosur ke sekolah-sekolah SD yang ada di Malang Raya. Dan pada saat pembagian brosur, program humas dan kesiswaan mengadakan presensi memperkenalkan secara langsung ke siswa kelas 6. Yang pertama yaitu dengan cara memperkenalkan mts kita dari visi misi dsb. Kemudian yang kedua mengadakan istighosah dengan wali murid, yang nanti disitu kita menyelipkan, mempromosikan perkenalan madrasah. Kemudian kita memberikan motivasi berkaitan dengan persiapan mereka menghadapi ujian. Kemudian kita mengadakan bongkar rahasia UN. Nah kalau biasanya di sekolah lain itu tryout mengerjakan soal, kita mengadakan jurus baru yang mungkin di sekolah lain itu belum ada. Disini kami memberikan materi secara singkat, cepat, dan tepat anak-anak untuk mengerjakan soak dengan trik khusus. Jadi ada cara khusus ada soal matematika, ipa, dan bahasa indonesia. Kami bekerja sama dengan bimbingan belajar erlangga.

Pada saat sebelum pandemi, kami mendatangkan siswa itu ke sekolah kita, kami sempat mendatangkan sekitar 600 lebih siswa sampai pelaksanaannya 2 hari. Nah di masa pandemi seperti ini, kami melaksanakannya secara daring, alhamdulillah pesertanya sampai 500 lebih.

Dipertengahan sesi wawancara, ibu Nur Hidayati izin untuk memberikan tugas kepada para peserta didik yang ada di kelas, agar peserta didik tidak keluar-keluar dari kelas dan menimbulkan keramaian. Setelah 10 menit, ibu Nur Hidayati kembali, dan wawancara dilanjutkan.

Setelah melaksanakan bongkar, kami memberikan istilahnya promo yang menarik bagi siswa kelas 6, dan orang tua. Diantaranya memberikan formulir gratis pada sekolah tertentu, memberikan potongan biaya masuk sebesar 50%, ada yang 25%, dan juga memberikan voucher biaya masuk sebesar 300 ribu rupiah, voucher

ini yang biasanya diberikan kepada wali murid mts itu kemudian juga diberikan kepada sekolah-sekolah tertentu yang memang menurut kami disitu itu nantinya ada potensi masuk ke sekolah kita. Kemudian selain itu, ada beasiswa yang hafal al-qur'an 1, 2, 3 dan seterusnya. Selain beasiswa masuk nanti beasiswa pada saat mereka masuk disini, termasuk bisa bebas spp sampai 3 tahun kalau ada yang menghafalkan al-qur'an. Selain itu, ada beasiswa bagi siswa siswi yatim piatu yang masuk ke MTs, mulai dari biaya masuk, biaya pembelajaran kelas 1-3 MTs. Kemudian untuk langkah berikutnya, kami bekerja sama dengan beberapa kelurahan yang ada di sekitar Singosari, kemarin yang sudah terjalin kerjasama itu ada 5 kelurahan, tujuan kami ingin mendata siswa siswi kelas 6 yang mereka yatim piatu, tidak mampu untuk diberikan beasiswa penuh selama tiga tahun, dengan rekomondasi dari kelurahan. Tujuan kami bekerjasama dengan kelurahan agar bisa memastikan bahwa kondisi seperti itu, dan juga ada surat keterangan dari kelurahan, selain itu kami akan lebih tahu mana siswi yang membutuhkan beasiswa itu, dan kami melacaknya lebih mudah dengan rekomondasi dari kelurahan.

Sekolah yang tryout, singosari dan malang 20 sekolah lebih. Awalnya kita memang meminta 10 siswa persekolah, akhirnya ada rekomondasi dari walikelas 6 semua siswa kelas 6 dikirim kesini, sampai kita mengadakan 6 sesi selama 2 karena pesertanya 600 lebih.

Selain itu juga promosi sekolah kita juga ada antar jemput sekolah, jadi daerah-daerah tertentu yang mungkin sulit untuk dijangkau dan disitu siswanya ada lebih dari 10, kami mengupayakan antar-jemput sekolah dengan biaya 50% sekolah, 50% orang tua. Selama pandemi karena promosi kami hanya melalui daring, sehingga untuk istighosah belum kami laksanakan karena pandemi. Hanya kami promo membagikan link ke guru kelas 6 untuk dibagikan kepada siswa.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : Depan madrasah MTs. Al-Ma'arif 02

Hari/tanggal : Rabu, 24 November 2021

Jam/Waktu : 07.00-07.40 WIB

Sasaran : Orang Tua Murid MTs. Al-Ma'arif 02

Materi : Strategi Manajemen Humas dalam meningkatan Jumlah Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19

Metode : Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021 tepat pukul 07.30 peneliti tiba di madrasah untuk melakukan wawancara, peneliti melakukan wawancara diluar madrasah yakni dengan orang tua siswa, sebelum melakukan wawancara pada waktu tersebut peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada kepala madrasah mengenai perwakilan orang tua siapa yang akan di wawancara, akhirnya setelah beberapa hari peneliti diberi kabar untuk perwakilan orang tua yang diwawancarai adalah salah satu orang tua peserta didik kelas VII yang bernama Ibu Yuyuk. Dengan ramah dan senang hati Yuyuk bersedia untuk diwawancarai pada tanggal 24 November, pukul 07.00.

Dalam sesi ini peneliti lebih menekankan pertanyaan yang berbeda dengan sesi pertama dan sesi kedua akan tetapi ada beberapa pertanyaan yang sama untuk mendapatkan jawaban yang maksimal. Langsung menuju pada pertanyaan pertama yakni mengenai strategi manajemen humas. Ibu Yuyuk tampak bersemangat dan berantusias menunggu peneliti untuk memulai wawancara. Peneliti langsung

menanyakan bagaimana bisa Ibu Yuyuk bisa menyekolahkan anaknya disini padahal rumah Ibu Yuyuk jaraknya lumayan jauh dari madrasah.

Saya tahu madrasah ini dari brosur yang dibagikan sama tetangga saya, lalu anak saya waktu di SD itu pernah ikut semacam lomba tryout yang diadakan sekolah ini. Banyak tetangga saya yang menyekolahkan anaknya disini juga, akhirnya saya sekolahkan anak saya kesini mbak. Saya lihat di brosur juga biayanya terjangkau, terus program sama pelajaran agamanya juga banyak. Dulu saya pakai formulir gratis waktu anak saya sekolah disini.

Setelah melakukan wawancara yang cukup lama dan beberapa pertanyaan sudah dijawab oleh Ibu Yuyuk, peneliti memberikan minuman. Pada pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan apakah setelah satu semeseter ini Ibu Yuyuk sudah merasakan dampak dari menyekolahkan anaknya di MTs. Al-Ma'arif 02 Singosari.

Karena masuknya waktu ada corona jadi saya belum tahu dampak yang pasti, tapi karena sekarang sudah masuk paling dampaknya ya selalu ikut sholat berjamaah, karena dhuha sama dhuhur disini juga berjamaah jadi mungkin karena itu mbak.

Peneliti merasa wawanacara yang dilakukaan sudah cukup, dan sudah terjawab semua pertanyaan di buat. Akhirnya tepat pukul 07.40 peneliti berpamitan kepada Ibu Yuyuk untuk mengakhiri wawancara sesi ketiga ini, peneliti sangat berterimakasih kepada Ibu Yuyuk karena sudah sangat ramah dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.

DOKUMENTASI

KANTOR
MTs ALMAARIF 02 SINGOSARI

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Durrotun Nafisah
NIM	: 17170085
TTL	: Pasuruan, 07 Juni 2000
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk	: 2017
Alamat Rumah	: Jl. Kyai Sepuh, Gentong, Gadingrejo, Kota Pasuruan
No. Telepon	: 085641986647
Alamat Email	: drrtnnfsh@gmail.com
Pendidikan	: TK Dharma Rini UPT SDN Gentong MTs. Perguruan Mu'allimat Jombang MA. Perguruan Mu'allimat Jombang S1 Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang